

**STRATEGI GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
SISWA DALAM MENGENALKAN AYAT AL-QUR'AN DI  
KELAS III SDN 20 SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah



**Oleh:**

**Nova Claudia**

**NIM 1811240061**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Claudia  
NIM : 1811240061  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur’an Di Kelas III SDN 20 Seluma** ” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 18 Juli 2022



Nova Claudia

NIM 1811240061

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

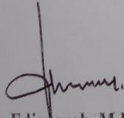
Nama : Nova Claudia  
NIM : 1811240061  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an Di Kelas III SDN 20 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui programturnitin.com dengan id 1871380680 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 18 Juli 2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan

  
Dr. Ediansvah, M.Pd  
NIP.197007011999031002



  
Nova Claudia  
NIM.1811240061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Rakiat Lurah Fajar Dewa Kota Bengkulu 35211  
Telepon (0736) 51776-51771-51772. Faksimili (0736) 51771-51779  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur’an Di Kelas III SDN 20 Seluma” yang disusun oleh Nova Claudia, NIM. 1811240061, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Rabu, 27 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua

Dr. Mus Mulvadi, M. Pd .....

NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Dr. Nova Asvio, M. Pd .....

NIP. 198901162020122007

Penguji I

Dr. Alimni, M. Pd .....

NIP. 197504102007102005

Penguji II

M. Hidayaturrehman, M. Pd, T .....

NIP. 197805202007101002

Bengkulu, 09 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulvadi, M. Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Tahir, Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51776-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkuluia.ac.id](http://www.uinfasbengkuluia.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Nova Claudia  
NIM : 1811240061

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi  
arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing  
berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Nova Claudia  
NIM : 1811240061

Judul skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan  
Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an  
Di Kelas III SDN 20 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah  
skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya  
untuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan  
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 14 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Asiyah, M.Pd**  
NIP.196510272003122001

**Dr. Alimni, M.Pd**  
NIP. 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUELIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO PENGKULU  
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PaganDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171 Fax. (0736) 51171-Bengkulu

#### PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbingan II, Bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nova Claudia

NIM : 1811240061

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Mengajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VI di SDN 20 Seluma". Disarankan untuk diganti. Kemudian direvisi dengan judul baru "Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN 20 Seluma"

Bengkulu, 9 Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP. 196510272003122001

Dr. Alimni, M.Pd  
NIP. 19755041020071020005

Mengetahui,  
Ketua Prodi PC/MI

Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I  
NIP. 198504292015031007

## MOTO

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”*

(hadist riwayat Al-bukhari)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya skripsi ini dapat ku persembahkan untuk kalian:

1. Orang tua ku tercinta, Ayah (Asmin Basri), dan Ibu (Marta Aini) yang telah selalu mendukungku, menyayangiku, mendo'ankanku dan memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa terbalas dengan apapun.
2. Kakakku tersayang yang selalu mendukungku (Fenti Gustin S. Hum, Jofi Heriantomi S. E) dan adikku tersayang (Gery Pratama) . Terima kasih atas do'a dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk sahabat saya terutama (Robi Alexander) dan Juga ( Nuzul Rahmadani, Wahyuni). Terima kasih selalu memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman- teman seperjuanganku di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di local B angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dalam skripsi ini.
5. Untuk almamater kebanggaanku, Negara dan Almamater tercinta yang telah menempahku.



Nama : Nova Claudia  
Nim : 1811240061  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III SDN 20 Seluma. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. bagaimana strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III? 2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III? Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan sistem sorangan atau individu dalam membaca Al-Quran, sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan dan menyusun perencanaan yang berupa tujuan yang akan dicapai, serta menentukan indikator keberhasilan agar langkah yang dilakukan guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan. Faktor pendukung guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an yaitu siswa yang aktif, buku paket, orang tua, sarana dan prasarana, dan kemauan pada diri siswa tersebut. Faktor penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam ayat Al-Qur'an yaitu siswa yang pasif, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya buku paket, serta kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**Kata kunci:** Strategi Guru, Kemampuan, Ayat Al-Qur'an

Nama : Nova Claudia  
Nim : 1811240061  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

## **ABSTRAK**

The purpose of this study is to describe the strategies used by teachers in improving students' abilities in introducing verses of the Qur'an in class III SDN 20 Seluma. The formulation of the research problem is: 1. How is the teacher's strategy to improve students' ability to introduce verses of the Qur'an in class III? 2. What are the supporting and inhibiting factors for teachers to improve students' ability to introduce verses of the Qur'an in class III? The research method used in this research is qualitative research. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the teacher's strategy is to improve students' abilities in introducing the verses of the Qur'an, namely by using an individual or individual system in reading the Qur'an, before starting learning the teacher prepares and prepares plans in the form of goals to be achieved. , and determine indicators of success so that the steps taken by the teacher are clear and in accordance with the expected direction of goals. The supporting factors of the teacher increase the ability of students to introduce the verses of the Qur'an, namely active students, textbooks, parents, facilities and infrastructure, and the willingness of these students. The inhibiting factors of teachers improving students' abilities in the verses of the Qur'an are passive students, lack of parental attention, lack of textbooks, and lack of student interest in participating in learning.

**Keywords:** Teacher Strategy, Ability, Al-Qur'an Verse

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt. Atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN 20 Seluma.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad Saw. Yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat. Penyusunan skripsi Ini bertujuan Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program studi Tarbiyah. Dalam penulisan proses skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Adi Saputra, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M. Pd. I. selaku Ka. Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).
5. Dr. Hj. Asiyah, M. Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Alimni, M. Pd. selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang telah membantu memfasilitasi mencari referensi dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

9. Kepala sekolah SDN 20 Seluma yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan arahan dan support menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamin.

Bengkulu, 05 Agustus 2022

Penulis

A square box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be 'Nova Claudia'.

Nova Claudia

NIM 1811240061

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	
1. Strategi .....	15
2. Guru .....	28
3. Kemampuan.....	46

4. Mengenalkan Ayat Al-Qur'an .....	57
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	65
C. Kerangka Berpikir.....	72
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	75
B. Setting Penelitian .....	76
C. Subyek dan Informan .....	76
1. Data Primer .....	76
2. Data Sekunder.....	76
D. Teknik Pengumpulan Data .....	77
1. Observasi .....	77
2. Wawancara.....	78
3. Dokumentasi .....	80
E. Teknik Keabsahan Data.....	81
1. Triangulasi Sumber.....	82
2. Kecukupan Resensi.....	82
3. Menghadiri Penelitian.....	83
F. Teknik Analisis Data .....	84
1. Reduksi Data .....	85
2. Penyajian Data .....	85
3. Kesimpulan .....	85

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	87
B. Hasil Penelitian.....	93
C. Pembahasan .....	106

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118

#### **DAFTAR PUSTAKA**



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Bepikir .....	73
------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Daftar Guru Staf SDN 20 Seluma.....	90
Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 20 Seluma .....	90
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana SDN 20 Seluma.....	91`

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran. 1 Dokumentasi

Lampiran. 2 Sk Pembimbing

Lampiran. 3 Surat Mohon Izin Penelitian

Lampiran. 4 Surat Selesai Penelitian

Lampiran. 5 Kartu Bimbingan

Lampiran. 6 Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran. 7 Instrumen Penelitian

Lampiran. 8 Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, baik di masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Teori Ivan. P. Vaplop terkenal dengan teori *classical conditioning theory*.

Teori ini memandang belajar adalah perubahan perilaku. Menurut teori ini pada prinsipnya teori ini mengikuti suatu hukum yang sama untuk semua manusia, bahkan mahluk

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), h. 2

hidup. Teori ini dikembangkan melalui observasi terhadap perilaku belajar yang tampak (*obsevaber behavior*).<sup>2</sup>

Pendidikan Islam menurut Al-Syaibani mengartikannya sebagai usaha pendidikan untuk mencapai pendidikan, baik tingkah laku individu maupun di kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar. Sedangkan menurut Al- Nahlawi memberikan pengertian pendidikan Islam adalah sebagai aturan bagi diri sendiri dan masyarakat sehingga dapat memeluk agama Islam secara logis dan sesuai secara keseluruhan baik dalam kehidupan individu maupun masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam guru membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu

---

<sup>2</sup> Herpratiwi, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta : Media Akademi), h. 3

<sup>3</sup>Mahmudi, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1 (2019)

kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Pembelajaran pendidikan agama islam siswa perlu mengenal ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah Swt. yang sungguh tepat. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. yang megandung petunjuk-petunjuk bagi umat Islam. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Alimni, Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 17 No. 1 (2017)

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan 2000), h. 40

<sup>6</sup>Rama, Joni Dkk, Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, *Journal Of Education And Instruction*, Vol. 3 No. 1 (2020)

Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menganjurkan untuk dibaca oleh umat manusia dengan janji mendapatkan imbalannya. Sebagaimana firman Allah Swt. Q.S. Fatir ayat 29.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagai rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangannya yang tidak akan rugi”.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang baik supaya siswa aktif dan memperhatikan materi yang di ajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran dan siswa menjadi semangat di waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan di mengerti oleh siswa. Pembelajaran pendidikan agama

---

<sup>7</sup>Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Amzah, 2009), h 45

Islam yang diharapkan oleh sekolah siswa harus aktif dalam pembelajaran dan kreatif dalam proses pembelajaran. Keaktifan di waktu belajar sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan efisien. Permasalahan yang ada pada proses pembelajaran sangat beragam, di antaranya kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru ketika proses pembelajaran berlangsung, masih ada siswa di kelas III yang belum bisa membaca dan menulis surah dengan baik bahkan masih ada yang buta huruf hijaiyah.<sup>8</sup>

Dari fakta tersebut bisa peneliti simpulkan bahwa kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang ayat Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar agar lebih efektif guru harus menyampaikan materi yang tepat supaya mudah dipahami dan di mengerti oleh siswa. Sehingga strategi dalam penulisan yang baik sangat diperlukan dalam menulis di papan tulis, media dan sumber belajar juga menjadi salah satu bentuk keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.

---

<sup>8</sup>Wawancara Dengan Lusiana Ellzabet Pada Hari Kamis 25 November 2021 Jam 09:25 WIB



Strategi yang digunakan guru harus mempunyai teknik dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an seperti strategi dalam membaca dan strategi dalam menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 20 Seluma pada hari Kamis, 25 November 2021, di kelas III yang berjumlah 13 orang. Dimana peneliti mewawancarai guru PAI Lusiana Ellzabet S.Pd selaku guru agama Islam yang mengajar di kelas III. Peneliti memperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran agama Islam sudah menggunakan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, akan tetapi belum maksimal dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an misalnya dalam membaca dan cara menulis surah dari ayat Al-Qur'an tersebut. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang belum maksimal seperti pada nilai ulangan harian siswa, dan sebagian siswa cenderung bermalas-malasan dalam menulis dan kurangnya minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran agama Islam dan juga ada beberapa

siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.<sup>9</sup>

Penelitian ini perlu dilakukan karena strategi guru dalam proses pembelajaran sangat penting, guru tidak hanya menjelaskan apa yang diajarkan tetapi guru perlu mencontohkan supaya siswa bisa melihat cara bagaimana guru menulis atau membaca apa yang telah di perintahkan guru tersebut untuk siswa lebih memahami pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dalam hal ini diperlukan startegi-strategi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dillakukan oleh Nini dengan judul “Strategi guru asrama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas VIII di pondok pesantren thawalib kota padang”. Yang menyatakan bahwa usaha guru asrama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: (1) guru membuat beberapa program, program tahfidz, program kelompok dan

---

<sup>9</sup>Observasi Dengan Lusiana Ellzabet Pada Hari Kamis 25 November 2021 Jam 08:00 WIB

program individu, (2) menggunakan beberapa metode, metode qiraati, metode iqra', metode talaqqi, metode sas dan metode baghdadiyah, (3) guru memberikan beberapa motivasi berupa reward dan pujian kepada santri, (4) santri sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid dan menggunakan irama, tetapi masih ada sebagian kecil santri yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, (5) kendala yang ditemui guru asrama yaitu kurangnya motivasi dan minat santri, kemampuan santri yang beragam, dan jam pelajaran yang tidak mencukupi/kurang.<sup>10</sup> Kemudian penelitian Rama Joni dkk dengan judul "Strategi guru agama desa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an warga desa". Penelitian ini menyatakan bahwa strategi menyimak yang digunakan oleh guru agama desa sudah cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada jama'ah yang berada diatas usia 40 tahun keatas, jika terdapat kesalahan maka guru langsung bisa mengoreksi kesalahan

---

<sup>10</sup>Nini, Strategi Guru Asrama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2020)

para jama'ahnya yang pada akhirnya akan membawa jama'ah semakin baik dalam membaca Al-Qur'an dengan kaidah bacaan yang benar.<sup>11</sup> Penelitian Wiwik Anggranti yang berjudul "Penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tenggarong". Yang menyatakan bahwa metode yang diterapkan santri dalam meningkatkan pemahaman baca Al-Qur'an pada santri sudah menunjukkan hasil yang positif. Akan tetapi untuk mencapai hasil yang maksimal lebih baik jika memperhatikan metode yang akan diterapkan dan lebih ditingkatkan lagi dengan cara mengikutsertakan para pengajar di SMP Negeri 2 Tenggarong melalui pelatihan bagi yang belum bersyahadah.<sup>12</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini sangat penting untuk dikaji lebih lanjut dan harus dilaksanakan, penelitian ini berjudul **Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN 20 Seluma.**

---

<sup>11</sup>Rama, Joni Dkk, Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, *Journal Of Education And Instruction*, Vol. 3 No. 1 (2020)

<sup>12</sup>Wiwik Anggranti, Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1 No. 1 (2016)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masih ditemukan siswa yang belum bisa membaca dan menulis surah Al-Qur'an dengan baik.
2. Masih ditemukan siswa yang buta huruf Al-Qur'an dan masih banyak siswa yang kurang menghargai guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah.

1. Bagaimana strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III?

#### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan komponen yang paling penting yaitu suatu yang ingin dicapai dalam aktivitas, begitu juga tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III.

#### **E. Manfaat penelitian**

Berdasarkan penelitian masalah di atas maka penelitian tersebut dapat diambil manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menjadi bahan kajian atau referensi mahasiswa yang akan mengambil penelitian tentang strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an.

- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, sekolah, masyarakat tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal ayat Al-Qur'an di kelas III SDN 20 selama

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis surah dalam ayat Al-Qur'an.

### b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan terhadap strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal ayat Al-Qur'an. Dan sebagai bahan masukan untuk guru-guru yang berkecimpung di dunia pendidikan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal ayat Al-Qur'an.

### c. Bagi peneliti

Untuk memberikan wawasan baru bagi peneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan

siswa mengenal ayat Al-Qur'an di kelas III SDN 20  
seluma



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi**

Hal-hal yang perlu dibahas dalam sub bab ini adalah definisi, pengertian strategi, macam-macam strategi, prinsip-prinsip strategi, ciri-ciri strategi, dan komponen strategi berikut ini uraiannya.

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi berasal dari konsepsi kemilititeran yang dipergunakan dalam suatu aksi untuk mencapai suatu tujuan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* yang berarti jenderal. Dalam hal ini, strategi dimaknai sebagai suatu perencanaan angkatan perang yang teliti atau suatu siasat yang cocok untuk menjamin bagi tercapainya tujuan.

Strategi sebagai pedoman bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Karena

menunjukkan efektifitasnya dalam mencapai tujuan, kemudian dalam perkembangannya, strategi digunakan dalam banyak bidang, termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran. Strategi dalam bidang pendidikan digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu kebijakan bagi tercapainya tujuan pendidikan.

Strategi sebagai suatu metode pendidikan untuk mengubah pengetahuan menjadi belajar/perubahan perilaku. Dengan kata lain, strategi merupakan cara guru membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Pengertian ini memiliki kesamaan dengan pendapat Sumaatmadja, yakni sebagai usaha dan tindakan yang diarahkan kepada sasaran untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Strategi menurut, Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) yaitu ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, ilmu dan seni memimpin bala tentara

---

<sup>13</sup>Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 1-2

untuk menghadapi musuh dalam perang dan kondisi yang menguntungkan, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dan tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>14</sup>

Strategi adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi itu adalah suatu set materi dan prosedur yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan suatu hasil. Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglimaannya. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), h. 1340.

<sup>15</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 15

Strategi sebagai spesifikasi untuk memilih dan mengurutkan kejadian dan aktifitas dalam suatu kegiatan. Strategi berkaitan dengan penentuan urutan yang memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan dan memutuskan bagaimana untuk menerapkan kegiatan-kegiatan instruksional bagi masing-masing individu. Strategi juga merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu system, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha , mengorganisasikan pengalaman, mengatur dan merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Strategi juga merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Penerapan strategi pembelajaran akan didukung oleh metode-metode pembelajaran, strategi lebih bersifat tidak langsung atau

---

<sup>16</sup>Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009 ), h. 206

penerapannya sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, berbeda dengan metode yang merupakan cara guru menyampaikan materi pelajaran, maka metode bersifat langsung. Strategi mempunyai peranan yang besar dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi baik waktu, tenaga, dan kesempatan dalam proses pengajaran.

Strategi sebagai suatu metode pendidikan untuk mengubah pengetahuan menjadi belajar/perubahan perilaku. Dengan kata lain, strategi merupakan cara guru membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Pengertian ini memiliki kesamaan dengan pendapat Sumaatmadja, yakni sebagai usaha dan tindakan yang diarahkan kepada sasaran untuk mencapai tujuan. Sedangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem sorongan atau individu. Dalam prakteknya siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan

membacanya, (mungkin satu, dua, tiga atau bahkan empat halaman.

- 2) Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
- 3) Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah. Kemudian para siswa pada pembelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua siswa dan guru, demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

#### b. Macam-Macam Strategi

Strategi merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi berbeda. Macam-macam strategi diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

### 1) Strategi Pengorganisasian

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format, dan sejenisnya.

### 2) Strategi Penyampaian

Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan/atau untuk menerima serta merespon masukan dari siswa.

### 3) Strategi Pengelolaan

Strategi Pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi lainnya.<sup>17</sup>

### c. Prinsip-Prinsip Strategi

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran yang dimaksud adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran.<sup>18</sup> Oleh karena

---

<sup>17</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer ,Suatu Tinjauan Konseptual Operational*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 5-6

<sup>18</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 16-18

itu guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran, sebagai berikut.

#### 1) Berorientasi pada Tujuan

Dalam strategi pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktifitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh sebab itu keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang kita inginkan adalah perubahan perilaku setiap siswa. Oleh karena itu, dilihat dari segi jumlah siswa sebaiknya standar keberhasilan guru ditentukan setinggi-tingginya. Sebab, semakin tinggi standar keberhasilan yang



ditentukan, maka semakin berkualitas proses pembelajarannya.

### 3) Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktifitas siswa, baik aktifitas fisik maupun aktifitas mental. Dengan demikian strategi pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar memotivasi, mendorong siswa untuk ikut terlibat aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental.

### 4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Oleh karena itu, segala upaya guru bukan hanya

mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik.<sup>19</sup>

Setiap guru memiliki strategi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi supaya cocok dengan tujuan dan keadaan. Secara umum, prinsip-prinsip di atas dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan strategi, baik itu strategi yang diterapkan pada proses pembelajaran di kelas maupun rangkaian kegiatan-kegiatan yang ada luar kelas.

#### d. Ciri-Ciri Strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Adapun ciri-ciri strategi adalah sebagai berikut.

##### 1) Wawasan waktu

---

<sup>19</sup>Asiyah, Meningkatkan Kreativitas Anak Sebagai Optimalisasi Perkembangan Komprehensif Anak Usia Dini, *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1, No. 2 (2018)

Meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.

## 2) Dampak

Walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti.

## 3) Pemusatan upaya

Sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.

## 4) Pola keputusan

Kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.

## 5) Peresapan

Sebuah strategi mencakup suatu spectrum kegiatan yang mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini di haruskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.<sup>20</sup>

### e. Komponen Strategi

Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama. Terdapat lima komponen strategi pembelajaran yakni:

#### 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sebagai bagian Dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peran penting. Pada bagian ini guru diharapkan dapat

---

<sup>20</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), h. 18-19

menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan di sampaikan.

2) Penyampaian informasi

Penyampaian informasi merupakan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran, pada bagian ini hanya merupakan salah satu komponen dari strategi pembelajaran.

3) Partisipasi peserta didik

Berdasarkan prinsip student center maka peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar.

4) Tes

Serangkaian tes umum yang di gunakan oleh guru untuk mengetahui apakah pengetahuan, sikap, dan keterampilan telah benar- benar dimiliki peserta didik atau belum.

5) Kegiatan lanjutan

Sedangkan kegiatan lanjutan adalah mengikuti dari suatu hasil kegiatan yang telah sering kali

dilakukan sering kali tidak di laksanakan dengan baik.<sup>21</sup>

## 2. Guru

Hal-hal yang perlu dibahas dalam sub bab ini adalah definisi, pengeertian guru, peran guru, fungsi guru, syarat-syarat guru, karakteristik guru, dan tugas guru berikut urainnya.

### a. Pengertian Guru

Guru dari bahasa sansekerta secara harfiahnya mempunyai arti “berat” yaitu seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, memimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>22</sup>

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya

---

<sup>21</sup>Etin Solihatn, *Strategi Pembelajaran Ppkn*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 3

<sup>22</sup>Alimni, Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menegah Pertama Kota Bengkulu, *Jurnal El-Ta'dib*, Vol. 1, No. 2 ( 2021)

dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolu, formal dan sistematis. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (pasal1) dinyatakan bahwa “guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>23</sup>

Guru merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Guru sebagai penentu strategi dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dan

---

<sup>23</sup>Muhammat Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Profei Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), h. 64

keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana strategi pembelajaran yang telah diterapkan oleh seorang guru. Disini guru juga merupakan perencana, pelaksana sekaligus evaluator pembelajaran di kelas, maka peserta didik merupakan subjek yang terlibat langsung dalam proses untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>24</sup> Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Untuk mencapai suatu keberhasilan itu, tentu guru mempunyai sesuatu cara, metode, serta pendekatan yang terangkum dalam suatu kegiatan guru. Status guru mempunyai implikasi terhadap peran dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih, karena keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan

---

<sup>24</sup>Ondi Saondi Dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 2-3



integratif, antara yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.<sup>25</sup>

Pada UUGD (Undang-Undang Guru dan Dosen) pasal 35 ayat 1, dinyatakan bahwa “beban kerja guru mencakup kegiatan pokok merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan”. Kemudian pada ayat 2, dinyatakan “beban kerja guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sekurang kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak banyaknya 40 jam tatap muka dalam seminggu”. Sementara pada ayat 3 dikemukakan bahwa penjelasan dan pengaturan terhadap jam ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Nini, Strategi Guru Asrama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VII Di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2018)

<sup>26</sup>Syarifah Norwati, Sudirman Anwar, Dan Selpi Indramaya, *Etika & Profesi Guru*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), h. 8

## b. Peran Guru

Para pakar pendidikan di barat telah melakukan penelitian tentang peran guru yang harus dilakono. Adapun peran-peran tersebut adalah sebagai berikut.

### 1) Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, guru harus memiliki wibawa, harus bertanggung jawab, mandiri dan harus disiplin.

### 2) Guru sebagai pengajar

Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika

semua faktor sudah terpenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik.

3) Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam kompleks.

4) Guru sebagai pemimpin

Guru diharapkan mempunyai kepribadian dan ilmu pengetahuan. Guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Dan guru akan menjadi imam.

5) Guru sebagai pengelola pembelajaran

Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan agar tidak ketinggalan zaman.

6) Guru sebagai model dan teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa guru sangat memiliki peran yang tidak mudah untuk ditentang. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan menjadi sorotan yang paling berpengaruh bagi peserta didik dan bagi lingkungan guru tersebut.

7) Sebagai anggota masyarakat

Peranan guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan disegala bidang yang sedang

dilakukan. Ia dapat mengembangkan kemampuan pada bidang-bidang yang dikuasainya.

8) Guru sebagai administrator

Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga harus bisa menjadi administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Berbagai tugas administrasi di sekolah akan dihadapkan kepada guru, oleh karena itu seorang guru dituntut dapat bekerja secara administrasi teratur.

9) Guru sebagai penasihat

Guru adalah seorang penasihat bagi peserta didik maupun bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus namun dalam beberapa hal tidak dapat dipungkiri bahwa seorang guru harus bisa memberikan nasehat.

10) Guru sebagai pembaharu

Guru menjadi penerjemah pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang akan

memberi makna bagi peserta didik. Tugas guru adalah sebagai jembatan antara generasi muda dan generasi tua, serta ketika menjadi penerjemah pengalaman, guru harus menjadi pribadi yang terdidik.

#### 11) Guru sebagai pendorong kreatifitas

Kreatifitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa harus berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam memberikan ilmu pada peserta didik, sehingga peserta didik akan menilai bahwa guru memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreatifitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya.

#### 12) Guru sebagai emansipator

Dengan kecerdikannya, guru mampu memahami potensi peserta didik, menghormati dan menyadari bahwa kebanyakan peserta didik merupakan budak kebudayaan. Guru mengetahui bahwa pengakuan, dorongan dan pengalaman dapat membebaskan peserta didik dari “self image” yang tidak menyenangkan, dari perasaan tertolak dan rendah diri dan dari kebodohan.

### 13) Guru sebagai evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan segi penilaian. Teknik apapun yang dipilih, dalam penelitian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

#### 14) Guru sebagai kulminator

Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuannya. Disini peran kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator.<sup>27</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas guru harus memiliki kemampuan profesional dalam proses pembelajaran, guru selaku tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan baik pribadi dan masyarakat. Kedua jenis kemampuan ini sangat menunjang pelaksanaan pembelajaran sebagai guru profesional dalam belajar mengajar.

---

<sup>27</sup>Syarifah Norwati, Sudirman Anwar, dan Selpi Indramaya, *Etika & Profesi Guru*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), h. 7



### c. Fungsi Guru

Peranan guru dalam dunia pendidikan modern semakin meningkat dari sekedar pengajar menjadi direktur belajar. Konsekuensi dari hal tersebut, tugas dan tanggung jawab guru pun menjadi lebih berat. Perluasan tugas dan tanggung jawab guru tersebut membawa konsekuensi timbulnya fungsi-fungsi khusus yang menjadi bagian dalam kompetensi profesionalisme keguruan.<sup>28</sup> Setiap guru berfungsi sebagai:

#### 1) Manajer dalam pembelajaran

Seorang guru pada hakekatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan. Dengan demikian guru

---

<sup>28</sup>Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2015), h. 73-76

bertugas merencanakan, mengorganisasikan, dan mengontrol kegiatan belajar siswa.

## 2) Fasilitator

Seorang guru berfungsi untuk memberikan kemudahan (kesempatan) kepada peserta didik untuk belajar. Guru tidak lagi merangkap sebagai satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, namun guru berperan penting untuk menunjukkan sumber-sumber belajar lain kepada peserta didik.

## 3) Moderator

Guru bertugas mengatur, mengarahkan, mendorong, dan mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Guru merupakan motor atau daya penggerak dari semua komponen pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 4) Motivator

Guru harus bisa memotivasi siswa, menciptakan lingkungan dan suasana yang

mendorong siswa untuk mau belajar dan memiliki keinginan untuk belajar secara kontinu.

#### 5) Evaluator

Guru bertugas mengevaluasi proses belajar mengajar dan memberikan umpan balik hasil atau prestasi belajar siswa, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.<sup>29</sup>

#### d. Syarat-Syarat Guru

Syarat adalah ketentuan atau perbuatan yang harus dipenuhi sebelum melakukan suatu pekerjaan atau ibadah. Tanpa memenuhi ketentuan/perbuatan tersebut, suatu pekerjaan dianggap tidak sah dan belum mencapai ketentuan yang berlaku. Adapun syarat-syarat guru ialah:

##### 1) Guru harus beriman

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan

---

<sup>29</sup>Maulana Akbar Sanjani, Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No.1, (2020)

pendidikan, yaitu beriman dan bertakwa kepada Allah Saw. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, pendidik terlebih dahulu harus beriman.

2) Guru harus berilmu

Seseorang yang mengajar haruslah berilmu dan mempunyai ilmu pengetahuan. Termasuk dalam hal ini adalah pendidik atau guru. Apabila pendidik tidak berilmu pengetahuan, maka murid-murid yang diajarnya akan sesat. Dengan kata lain dalam bahasa kependidikan, apabila guru tidak profesional, mengakibatkan proses pembelajaran yang sia-sia.

3) Guru harus mengamalkan ilmunya

Selain berilmu pendidik atau guru harus mengamalkan ilmunya.

4) Pendidik harus adil

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi menegaskan agar guru harus memiliki sifat keadilan, kesucian dan kesempurnaan. Keadilan

pendidik terhadap peserta didik mencakup dalam berbagai, seperti memberikan perhatian, kasih sayang, 24 pemenuhan kebutuhan, bimbingan, pengajaran dan pemberian nilai. Apabila sikap ini tidak dimiliki pendidik/guru, maka ia tidak akan disenangi oleh peserta didiknya, dan apabila terjadi proses pembelajaran maka tidak akan mendapatkan hasil yang optimal.

5) Pendidik harus berlapang dada

Sikap lapang dada dan jauh dari kedengkian akan mewujudkan keseimbangan jiwa manusia dan akan membiasakannya untuk selalu cinta kepada kebaikan bagi masyarakat. Berlapang dada adalah sikap tidak mudah marah dan apabila marah dapat mengendalikan diri secara normal.<sup>30</sup>

e. Karakteristik Guru

Karakteristik guru adalah segala tindak tanduk atau sikap perbuatan guru baik disekolah maupun

---

<sup>30</sup>Bukhari Umar, Hadis Tarbawi, *Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 76-85

dilingkungan masyarakat. Seorang guru profesional harus memiliki karakteristik guru profesional. Karakteristik guru profesional adalah ciri- ciri orang yang memiliki pendidikan formal dan menguasai berbagai teknik dalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan. Karakteristik guru yang profesional sedikitnya ada lima karakteristik dan kemampuan profesional guru yang harus dikembangkan, yaitu.

- 1) Menguasai kurikulum
- 2) Menguasai materi semua mata pelajaran
- 3) Terampil menggunakan multi metode pembelajaran
- 4) Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya
- 5) Memiliki kedisiplinan dalam arti yang seluas-luasnya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 176-178

#### f. Tugas Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Secara lebih terperinci guru berpusat pada:

- 1) Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Alpauzan Amin, Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik Dan Isyarat Analogi Dalam Al-Qu'an, *Jurnal Madania*, Vol. 21, No. 2 (2017)

### 3. Kemampuan

Kemampuan adalah skill (keterampilan). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan juga sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.<sup>33</sup> Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kesanggupan, kecakapan atau kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>34</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas kemampuan merupakan suatu keterampilan atau keahlian yang di miliki dalam diri sendiri untuk mencapai suatu keberhasilan.

---

<sup>33</sup>Siwi Puji Astuti, Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika, *Jurnal Formatif*, Vol. 1 No. 5 (2015)

<sup>34</sup>Nini, Strategi Guru Asrama Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2 (2018)



#### a. Kemampuan Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>35</sup>

Membaca adalah kunci dasar pembelajaran Al-Qur'an. Setiap muslim wajib hukumnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Dalam menunaikan kewajiban tersebut maka seseorang harus memiliki dua kemampuan yaitu kemampuan membaca dan menulis

---

<sup>35</sup>Muhsyanur, *Membaca*, ( Yogyakarta: Buginese Art, 2014), h. 41

lafadz Al-Qur'an sehingga hikmah-hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kata kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang berarti kesungguhan, kecakapan, kekuatan. Selanjutnya membaca dapat dipahami sebagai usaha mendapat sesuatu yang ingin diketahui, mempelajari sesuatu yang akan dilakukan, atau mendapat kesenangan atau pengalaman, atau melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati).

Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Sehingga, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis. Membaca juga merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan.

Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.<sup>36</sup>

Seorang pendidik terutama bagi guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam diharapkan memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang lebih baik, sehingga dalam pembelajaran mampu memberikan keahlian membaca Al-Qur'an kepada siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Dengan demikian siswa diharapkan mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Tujuan adalah titik akhir yang hendak dicapai oleh seseorang di dalam melakukan sesuatu, karena dengan adanya tujuan

---

<sup>36</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2003), h. 200

seseorang akan lebih giat dan rajin dalam melaksanakan sesuatu. Apabila perbuatan tanpa tujuan yang pasti, maka perbuatan didalam melaksanakannya akan merasa jenuh dan membosankan. Oleh sebab itu tujuan sangat penting di dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Terdapat tiga tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu:

a) Aspek pengetahuan

Dalam hal ini murid memiliki pengetahuan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan membaca Al-Qur'an. Diawali dengan pengetahuan mengenai kewajiban seorang muslim untuk menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an. Karena langkah awal untuk memahami Al-Qur'an adalah dengan cara mampu untuk membacanya. Selain itu murid juga mengetahui bahwa dengan mampu membaca Al-Qur'an menjadi pintu pertama untuk menghafalkannya, karena hafalan Al-Qur'an dengan bacaan yang benar menjadi syarat dalam

ibadah shalat. Bahkan murid juga memiliki pengetahuan bahwa membaca Al-Qur'an menjadi bagian dari ibadah.

b) Aspek pelaksanaan

Dalam hal ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah peserta didik terampil dalam membaca ayat-ayat dari surat-surat tertentu dalam juz'amma yang menjadi materi pelajaran. Setelah para siswa dirasa mampu melafalkan secara bersama-sama guru dapat melakukan pengujian dengan menilai pelafalan siswa satu per satu. Apabila guru telah yakin seluruh siswa telah mampu untuk melafalkan, bahkan pada tahap lebih tinggi murid memang telah mampu dan terampil membaca dari teks arabnya dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, terhadap ayat-ayat dari surat-surat tertentu yang telah diajarkan maka tujuan aspek doing telah tercapai.

c) Aspek pembiasaan

Keterampilan dalam melafalkan dan membaca Al-Qur'an itu tidak hanya sekedar untuk diketahui tetapi juga menjadi miliknya dan menyatu dengan kepribadiannya. Untuk menjaga agar pelafalan dan pembacaan murid terhadap surat-surat tetap baik, maka perlu untuk melakukan pembiasaan. Proses pembiasaan dilakukan agar siswa benar-benar menguasai dan terampil dalam melafalkan dan membaca surat-surat yang menjadi materi pelajaran.

Dengan demikian maka kegiatan belajar membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan potensi diri. Oleh sebab itu, peran guru mengajarkan membaca di sekolah sangat penting. Membaca sebagai suatu keterampilan, memandang hakikat membaca itu sebagai suatu proses atau kegiatan yang

menerapkan seperangkat keterampilan dalam mengolah hal-hal yang dibaca untuk menangkap makna. Membaca merupakan proses merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau sebagai suatu upaya untuk mengolah informasi dengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi bahasa yang dimilikinya secara kritis

b. Kemampuan Menulis

Pengertian menulis menurut tua'imah dibagi kepada dua, yaitu menulis dengan cara tahajji atau imla' dan menulis dengan cara al-insya' atau mengarang. Menulis dalam pengertian al-imla' meliputi tiga hal: imla manqul yaitu menulis atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada: imla manzur yaitu melihat dan memahami contoh huruf atau kalimat tersebut tanpa melihat contoh tulisan semula: yang ketiga adalah imla' ikhtibari yaitu menuliskan huruf atau kalimat yang

diucapkan pendidik tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan pendidik tersebut.<sup>37</sup>

Muhammad Ibn Sahnun dan Maidir Harun menyatakan, bahwa umat Islam mengarahkan anak-anak mereka belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memelihara kitab suci, membacanya menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kehidupan dunia, menguatkan keimanan, mendorong berbuat baik dan mencegah kemungkaran, mengharapkan ridha Allah swt. menanamkan perasaan keberagamaan sehingga keimanan bertambah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tugas yang mulia dan suci yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari sesuatu yang dipelajari itu sedapat mungkin terus diajarkan pula, dan demikian seterusnya. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. setelah beliau

---

<sup>37</sup>Rusydi Ahmad Tu'aimah, *Ta'lim Al-Arabiyah Ligoiral – Natiqinabiha* (Isesco: Rabat, 1989), h. 190-191



menerima wahyu, waktu itu juga langsung diajarkan kepada para sahabat. Para sahabat pun melakukan hal yang sama dan orang yang menerima pelajaran dari sahabat kemudian melanjutkannya kepada orang lain, demikian seterusnya secara sambung menyambung seperti rantai yang tidak putus-putusnya.<sup>38</sup>

Ada tiga kemuliaan bagi yang mengajarkan Al-Qur'an, yaitu: kemuliaan mengajar yang merupakan warisan tugas nabi, kemuliaan membaca Al-Qur'an sementara mengajar, dan kemuliaan memperdalam memahami maksud yang terkandung di dalamnya. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Saleh Abas Menggemukakan keterampilan menulis adalah mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Menulis dianggap penting karena dapat

---

<sup>38</sup>Asiyah dan Ahmad Walid, Pengembangan Modul Berbasis Challenge Based Learning Materi Lingkungan Untuk Memberdayakan Kemampuan Interpretasi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa, *Jurnal At-Ta'lim*, Vol 16, No. 2 (2017)

memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan menulis huruf-huruf dengan benar. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan.<sup>39</sup>

c. Kemampuan Menghafal

Menurut Hamzah B. Uno Kemampuan adalah suatu karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan berasal darikata hafal yang artinya telah masuk diingatan, dapat mengucapkan

---

<sup>39</sup>Alimni dan Asiyah, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2019)

diluar kepala (tanpa melihat buku dan yang lain-lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat. Untuk itu, setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus mempunyai persiapan-persiapan yang matang agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, persiapan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.<sup>40</sup>

#### **4. Mengenalkan Ayat Al-Qur'an**

##### **a. Al-Qur'an**

Hal-hal yang dibahas dalam sub bab ini adalah definisi, pengertian Al-Qur'an, nama dan julukan Al-Qur'an, metode dalam membaca Al-Qur'an, metode dalam menulis Al-Qur'an, Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca dan menulis dalam Al-Qur'an, berikut urainnya.

---

<sup>40</sup>Marliza Oktaviani, Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, *Journal Tadzhib Al-Akhlak Pai*, Vol. 3 No. 1 (2020)

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata Qara'a-yaqra'u-qira'atun, atau Qyr'anun, yang berarti mengumpulkan (Al-Jam'u) dan menghimpun (Adh-Dhammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil/diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surah terpendek. Al-Qur'an ialah kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada nabi yang paling sempurna, Nabi Muhammad Saw. dan ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Nabi Muhammad Saw. merupakan sumber yang mulia, yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>42</sup> Al-Qur'an adalah kitab yang berisi ilmu yang wajib untuk diberikan terlebih dahulu pada anak-anak sebab dengan memberikan pengajaran Al-Qur'an dapat menimbulkan benih zauq beragama. Memberikan ta'lim Al-Qur'an mampu menumbuhkan sifat mah mudah bagi insan, terlebih bila diajarkan pada masa usia dini Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dalam melakukan berbagai aktivitas proses belajar mengajar diyakini mengandung petunjuk tentang cara mewujudkan kondisi proses belajar mengajar yang baik dan efektif. Sehingga dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk segala

---

<sup>42</sup>Asiyah, Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur'an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dengan Metode Kitabah, *Journal Of Primary Education*, Vol. 1 No. 1 (2021)

sesuatu untuk mewujudkan suatu yang diharapkan serta menjadi pendorong untuk mewujudkan agar proses pendidikan menjadi baik.<sup>43</sup>

b. Nama dan julukan Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai banyak nama dan julukan. Ini menunjukkan kemuliaan Al-Qur'an. Sebab seperti dinyatakan Al-sayuthi, fa'inna katsrat Al-asma' tadullu'ala syarafi Al-musamma. Maksudnya, sesungguhnya banyak nama itu mengisyaratkan kemuliaan sesuatu yang diberi nama. Menurut 'uzayzi ibn 'abd Al-mulk yang lebih populer dengan sebutan Abu Al-Ma'ali syaddzalah (w. 495 H/997 M), Al-Qur'an memiliki 55 macam nama, sedangkan menurut Abu Al-Hasan Al-Harali (w. 647H/1249M), malahan lebih dari 90 macam nama/julukan Al-Qur'an. Adapun nama-nama dan julukan Al-Quran yang umum dikenal adalah sebagai berikut :

- a) Al-Qur'an (bacaan yang dibaca)
- b) Al-Kitab (tulisan yang ditulis)

---

<sup>43</sup>Abubbdin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 13

- c) Al-Furqan (pembeda)
- d) Al-Dzikir (peringatan )
- e) Al-Mushaf (himpunan lembaran)
- f) Al-Kalam (firman Allah)
- g) Al-Nur (cahaya)
- h) Al-Huda (petunjuk)
- i) Al-Rahmah (rahmat)
- j) Al-Syifa (obat)
- k) Al-Maw'izah (petunjuk)
- l) Al-Karim (yang mulia)
- m) Al-'Ali (yang tinggi)
- n) Al-Hakim (yang bijaksana)
- o) Al-Hikmah (kebijaksanaan)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca dan menulis dalam Al-Qur'an

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi membaca dan menulis dalam Al-Qur'an<sup>44</sup> tersebut meliputi:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang ada atau datang dari dalam diri seseorang. Dalam proses pembelajaran memiliki tiga aspek yang harus dicapai yaitu pembelajaran sikap, afektif, karakter, pengetahuan, kognitif dan keterampilan atau psikomotor.<sup>45</sup> Faktor internal yang mempengaruhi dalam membaca dan menulis dalam Al-Qur'an yaitu:

a) Motivasi

Abdul Rahman shaleh dalam bukunya mengatakan bahwa motivasi dapat di bedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan

---

<sup>44</sup>Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 6-8

<sup>45</sup>Alimni, Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (Dd&Ct) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu, *Jurnal Anzom*, Vol. 2, No. 2 (2017)



keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan yang disukainya. Dalam membaca Al-Qur'an karena menyukainya bukan cumin takut akan Allah atau neraka. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri seseorang, seperti motivasi dari orang tua, guru, dan sahabat. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk bertindak melakukan sesuatu.<sup>46</sup>

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga dapat diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawah sejak lahir. Dalam hal membaca Al-Qur'an bakat juga mempengaruhi

---

<sup>46</sup>Alimni dan Asiyah, Motivasi dan Implementasi Konsep Islam di Madrasah Ibtidaiyah Sekolah: Perkotaan dan Pedesaan, *International Journal of Evaluation and Research in Education*, Vol. 11, No. 1 (2022)

seseorang, jika seseorang tersebut mempunyai bakat dalam membaca Al-Qur'an maka siswa akan lancar membaca dan menyukai apa yang dibaca.

## 2) Faktor Eksternal

Dorongan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Faktor eksternal yang mempengaruhi membaca dan menulis dalam Al-Qur'an yaitu:

### a) Keluarga

Dalam mempengaruhi minat baca Al-Qur'an keluarga sangat berperan penting keluarga adalah organisme yang terdiri dari banyak badan atau kesatuan. Fungsi keluarga sebagai wadah kehidupan individu mempunyai peran penting dalam membina dan mnembangkn individu

yang bernaung di dalamnya. Keluarga sebagai kelompok kecil dan bagian dari masyarakat.<sup>47</sup>

b) Teman dan Masyarakat sekitar

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minat belajarnya oleh teman dan masyarakat disekitar, khususnya teman akrab. Pengaruh teman sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama untuk mengurangi bahan yang ada didalam dirinya.<sup>48</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah beberapa kajian penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Anggraini Widya Damayanti yang berjudul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadist di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma.

---

<sup>47</sup>Asiyah, Peran Keluarga Dalam Mendidik Anak, *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 15, No. 2 (2016)

<sup>48</sup>Alpauzan Amin, Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Analisis Tripusat Pendidikan, *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 16, No. 2 (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam menghafal Al-Qur'an Hadist siswa. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode yang diterapkan guru menggunakan strategi yang sering digunakan yaitu dengan cara menggunakan teknik kelompok di bagi menjadi dua orang, menggunakan metode kitabah dan secara individu, kemudian dalam proses hafalan guru menggunakan lokasi di dalam kelas biar kegiatan menjadi efektif dan efisien. Persamaan penelitian Anggraini Widya Damayati dengan penulis sama-sama membahas dan meneliti strategi guru yang digunakan. Perbedaan penelitian Anggraini Widya Damayati dengan penulis adalah dalam melakukan penelitian, penelitian Anggraini Widya Damayati dilakukan di MTs sedangkan penulis dilakukan di SDN.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Anggraini Widya Damayanti, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadist Di Kelas Vii Mts Negeri 1 Seluma*, (Iain Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, 2020), h. 64

2. Beri Prima yang berjudul Strategi Guru Menggunakan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cahaya Rabbani Kepahiang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi guru menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang hal ini dilatar belakangi karena metode wafa merupakan metode yang baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an di Kepahiang. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode yang diterapkan menggunakan metode wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang dapat dilihat dari persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi kemampuan siswa yang dilakukan guru. Hal-hal yang dipersiapkan oleh guru di SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang seperti menyiapkan RPP, media pembelajaran, buku panduan metode wafa

dan Al-Qur'an serta mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran. Persamaan penelitian Beri Prima dengan penulis sama-sama membahas dan meneliti strategi guru yang digunakan. Perbedaan penelitian Beri Prima dengan penulis adalah dalam melakukan penelitian, penelitian Beri Prima dilakukan di SDIT sedangkan penulis dilakukan di SDN.<sup>50</sup>

3. Rici Ratna Sari yang berjudul Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan guru pai dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi guru pai dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yaitu dengan mempersiapkan dan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang

---

<sup>50</sup>Beri Prima, *Strategi Guru Menggunakan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 5 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu, (Sdit) Cahaya Rabbani Kepahing*, (Iain Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, 2021), H. 55-67

akan dicapai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode serta menentukan indikator keberhasilan agar langkah yang dilakukan guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan. Persamaan penelitian Rici Ratna Sari dengan penulis sama-sama membahas dan meneliti strategi guru yang digunakan. Perbedaan penelitian Rici Ratna Sari dengan Penulis adalah dalam judul penelitian, penelitian Rici Ratna Sari berjudul strategi guru pai dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sedangkan penulis berjudul strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an, selain itu penelitian Rici Ratna Sari dilakukan di SMPN sedangkan penulis dilakukan di SDN.<sup>51</sup>

4. Edri yang berjudul Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Baiturrahman Dusun Klidon Desa

---

<sup>51</sup>Rici Ratnasari, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Iain Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, 2021), h. 54-74.

Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui Upaya Peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPA Baiturhaman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan berbagai pendekatan. Dan dengan metode belajar yaitu dengan mengelompokkan anak-anak dalam beberapa kelompok untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan anak. Guru juga berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran melalui metode BCM (Belajar Cerita Menyanyi). Metode-metode belajar Al-Qur'an tersebut ialah metode simak baca, metode Iqro', metode klasikal, metode talaqqi. Persamaan penelitian Edri dengan penulis sama-sama membahas tentang Al-Qur'an. Perbedaan Penelitian Edri dengan penulis adalah dalam penelitian, penelitian



Edri dilakukan di TPA sedangkan penulis di dilakukan di SDN.<sup>52</sup>

5. Rofifah Durratul Hikma yang berjudul Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Kandungan Ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrsyad Malang. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan cara yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa cara yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu dengan mengkolaborasikan beberapa metode yang dipilih dalam susunan strategi menggunakan metode khusus tafsir *maudhu'i*, serta metode *direct insturuction*, metode diskusi dan juga metode penugasan. Persamaan penelitian Rofifah Durratul Hikma dengan

---

<sup>52</sup>Edri, *Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Baiturrahman Dusun Klidon Desa Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta*, (Universitas Islam Indonesia: Fakultas Ilmu Agama) h. 82

penulis sama-sama membahas ayat Al-Qur'an. Perbedaan penelitian Rofifah Durratul Hikma dengan penulis adalah melakukan penelitian, penelitian Rofifah Durratul Hikma di SMA sedangkan penulis di SDN.<sup>53</sup>

### **C. Kerangka Bepikir**

Tercapainya suatu proses pembelajaran dalam pendidikan tidak terlepas dari strategi guru dalam belajar. Strategi guru adalah suatu cara atau metode yang ditetapkan agar tercapai suatu pembelajaran yang diinginkan. Untuk meningkatkan kemampuan siswa guru harus mengetahui kemampuan/skil apa yang dimiliki dalam diri siswa tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an tentunya guru sudah lebih mengenal tentang ayat Al-Qur'an. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan strategi dalam proses pembelajaran misalnya strategi apa yang akan digunakan guru dalam

---

<sup>53</sup>Rofifah Durratul Hikma, *Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrsyad Malan*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) h. 71

mengenalkan ayat Al-Qur'an tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an agar tercapainya suatu pembelajaran yang diinginkan.



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>54</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Berdasarkan kesimpulan penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan alamiah dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar baik itu perilaku, persepsi, maupun tindakan, kemudian dianalisis dan ditarik

---

<sup>54</sup>Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Afabeta, 2017), h. 25

kesimpulan berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 20 Seluma yang beralamat di Desa Tedunan Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma. Waktu pelaksanaan penelitian 21 Maret – 9 Mei 2022.

## **C. Subyek dan Informan Penelitian**

Metode penentuan subyek yaitu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subyek dari mana suatu data diperoleh. Adapun data primer dan data sekunder pada penelitian ini yaitu:

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian seperti responden/narasumber. Responden dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pai dan siswa kelas III SDN 20 Seluma.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan sumber primer berupa penelitian kepustakaan (*library research*), seperti perpustakaan internet, dan lain sebagainya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan atau lakukan peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dibahas ini serta memudahkan dalam mencari solusi maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik Observasi yang digunakan ialah observasi langsung yang mana pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada

bersama objek yang diselidiki.<sup>55</sup> Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam arti lain bahwa “observasi di sebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Berdasarkan Penjelasan di atas yang dimaksud dengan metode observasi (pengamatan) dalam pengumpulan data disini adalah strategi atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek atau subyek yang ditelitinya. Pengamatan ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru pai dan siswa di kelas III SDN 20 Seluma.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 226-228

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) Yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>56</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dan bersifat wawancara terstruktur dimana dalam pelaksanaannya pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara (*Interviewer*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya, sehingga peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan penelitian masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi,

---

<sup>56</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135



perasaan, pikiran, orang sangat berarti, dapat dipahami dieksplisitkan dan dianalisis secara alamiah.<sup>57</sup>

Berdasarkan buku prosedur penelitian, *interview* disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Dimaksud dengan wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antar dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara atau *interview* dilakukan terhadap kepala sekolah, guru pai dan siswa pada kelas III yang terkait dengan “Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur’an di Kelas III SDN 20 Seluma”.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perlengkapan penggunaan teknik pengumpulan data melalui wawancara

---

<sup>57</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta : Kompas Gramedia, 2010), h. 116

pada jenis penelitian kualitatif.<sup>58</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Maksud dari dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi dari tempat penelitian.<sup>59</sup>

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan

---

<sup>58</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.190

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 240

tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>60</sup>

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggunakan beberapa sumber lain untuk melacak kesesuaian data penelitian yang telah didapat. Dalam penelitian ini, untuk mengecek kesesuaian data, peneliti mengumpulkan dan menguji data dari kepala sekolah, guru pai dan siswa di kelas III. Dari ketiga sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

2. Kecukupan Resensi

Kecukupan resensi penelitian yang dimaksud adalah kelengkapan resensi atau instrument pendukung yang digunakan dalam penelitian seperti bahan catatan

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), .h. 267-269

lapangan yang terhimpun, foto-foto, atau alat bantu perekam data untuk melihat apakah masih ada yang diragukan atau tidak diantara data atau informasi serta kesimpulan hasil penelitian. Dan resensi disini berfungsi sebagai bahan pemeriksaan supaya meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data tersebut.

### 3. Menghadiri Penelitian

Untuk mendapatkan data yang keabsahannya terjamin, salah satu cara yang digunakan peneliti adalah memperbanyak kehadiran peneliti dilokasi penelitian dengan maksud untuk mencari data yang nilai kebenarannya tinggi. Selain itu dengan memperbanyak kehadiran peneliti dilapangan bisa juga memberikan pelajaran dan pengetahuan yang banyak baik itu tentang subjek atau obyek penelitiannya, sekaligus bisa membuktikan data dan kebenaran informasi yang telah diduplikatnya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun banyak orang.<sup>61</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Terutama dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Adapun langkah-langkah menganalisis hasil penelitian yang diperoleh langsung dari

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 244-245

lapangan yaitu dengan konsep Miles dan Huberman sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang paling serta dicari tema dan polanya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses menyajikan data menginterpretasikan data atau fakta lapangan yang telah diolah lalu dibandingkan dengan ketentuan-ketentuan teoretis dan norma yang berlaku. Penyajian data kualitatif biasanya disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan disini berarti berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti valid saat penelitian di lapangan, jadi kesimpulan itu adalah data akhir yang akan menjadi kesimpulan atau data yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil SDN 20 Seluma**

SD Negeri 20 seluma merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang SD yang berstatus dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di desa Tedunan, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma. Sekolah ini didirikan pada tahun 1957 dan terakreditasi B pada tahun 2016. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena berada di dekat jalan raya dan berdekatan dengan Taman Kanak-Kanak.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 20 Seluma**

###### **a. Visi**

“Membentuk siswa yang taqwa, cerdas, trampil, serta terwujudnya lingkungan yang bersih”

###### **b. Misi**

- 1) Membimbing siswa untuk mengerjakan dan mengamalkan ajaran agama masing-masing dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaksanakan proses mengajar (PMB) secara maksimal dan berkesinambungan
- 3) Membiasakan siswa membaca buku setiap hari
- 4) Memotivasi siswa untuk berkeaktifitas dan berkarya
- 5) Membiasakan menjaga kebersihan lingkungan
- 6) Menata dan memelihara taman siswa

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan nilai-nilai pancasila
- 2) Dapat meraih prestasi di sekolah maupun diluar sekolah
- 3) Menguasai pelajaran sebagai bahan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi

3. Keadaan Guru dan Staf SDN 20 Seluma

Secara keseluruhan jumlah guru dan staf SDN 20 Seluma berjumlah 10 orang. Dengan jumlah guru pegawai



negeri sipil (PNS) 6 orang, honorer 3 orang, operator 1 orang.

**Tabel 4.1**

**Daftar Guru Dan Staf SDN 20 Seluma**

**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Aspin, S. Pd	Kepala Sekolah
2.	Betaria Sonata, S. Hum	Guru Kelas
3.	Tusni, S. Pd	Guru Kelas
4.	Rizwan, S. Pd	Guru Kelas
5.	Yohana Wulandari. M, S. Pd	Guru Kelas
6.	Sefty Atriani, S. Pd	Guru Kelas
7.	Kesuma Dewi, S. Pd	Guru Kelas

**Lanjutan Tabel 4.1**  
**Daftar Guru Dan Staf SDN 20 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Jabatan	Jabatan
8.	Lusiana Elzabet, S. Pd	Guru Kelas
9.	Amril, S. Pd	Guru Kelas
10.	Rayen Aditya Sulistianto, S. Kom	Operator

Sumber Data: Dokumen SDN 20 Seluma Tahun Ajaran  
2021/2022

4. Keadaan Siswa SDN 20 Seluma

Jumlah siswa di SDN 20 Seluma pada tahun ajaran  
2021/2022 berjumlah 85 siswa yang terdiri 6 kelas

**Tabel 4.2**  
**Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 20 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	Kelas I	5	8	13
2.	Kelas II	10	4	14
3.	Kelas III	5	8	13
4.	Kelas IV	8	9	17
5.	Kelas V	8	6	14
6.	Kelas VI	7	7	14

Sumber Data: Dokumen SDN 20 Seluma Tahun Ajaran  
 2021/2022

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 20 Seluma

Untuk menunjang proses belajar mengajar di SDN 20  
 Seluma sekolah

ini juga memiliki sarana dan prasarana, yaitu meliputi:

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana SDN 20 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang kelas	6	Baik
4.	perpustakaan	1	Baik
5.	Wc siswa	4	Cukup baik
6.	Wc guru	1	Baik
7.	Wc Kepala Sekolah	1	Baik
8.	Lapangan	2	Baik
9.	Meja siswa	92	Baik
10.	Kursi siswa	190	Baik
11.	Meja guru	5	Baik
12.	Kursi guru	10	Baik
13.	Lemari	8	Baik
14.	Kursi tamu	4	Baik

**Lanjutan Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana SDN 20 Seluma**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama/Jenis	Jumlah	Keterangan
15.	Meja tamu	1	Baik
16.	Printer	1	Baik
17.	Jam dinding	2	Baik
18.	Komputer	1	Baik
19.	Pengeras suara	1	Baik
20.	Papan tulis	7	Baik
21.	Tempat sampah	8	Baik
22.	sapu	12	Baik
23.	<i>In Focus</i>	1	Baik

Sumber Data: Dokumen SDN 20 Seluma Tahun Ajaran  
2021/2022

## **B. Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III SDN 20 Seluma, maka berdasarkan hasil penelitian

penulis dilapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai pelengkap penyajian hasil penelitian ini, maka dapat penulis deskripsikan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III

Strategi guru sangat penting dalam proses pembelajaran apalagi dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an, guru perlu mengenalkan dari awal tentang huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke pembelajaran yang akan dipelajari siswa tersebut. Meskipun siswa sudah paham tentang huruf-huruf hijaiyah akan tetapi untuk lebih memahaminya siswa perlu mengenal lagi tentang huruf hijaiyah supaya lebih mengerti tentang pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Dimana strategi pembelajaran sangat berpengaruh untuk keberhasilan guru dalam menyampaikn materi yang diajarkan. Sebagai guru juga harus peka terhadap kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami

pembelajaran atau pun melakukan kegiatan dikelas maupun luar kelas.

Dalam proses pembelajaran PAI di Kelas III strategi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di SDN 20 Seluma. Sebagaimana yang disampaikan Aspin (Selaku kepala SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Strategi yang digunakan oleh guru PAI sangat penting dalam proses pembelajaran. Disini saya lihat guru PAI menggunakan strategi sorangan atau individu dalam membaca ayat Al-Qur'an. Saya sebagai Kepala sekolah melihat guru cukup telaten kepada siswa dalam menyampaikan materi. Sebelum memulai pembelajaran guru biasanya membiasakan siswa untuk membaca surah pendek terlebih dahulu sekolah disini juga sudah menggunakan kurikulum 13”.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>Wawancara Pada Hari Kamis 24 Maret 2022

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Lusiana Elzabet (Guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Strategi yang saya gunakan sistem individu atau sorangan dalam membaca, kemudian untuk mempraktekkannya saya menjelaskan pokok-pokok pelajaran, dengan disimak oleh siswa lalu siswa di tes dan ditanya apa yang telah saya jelaskan tersebut.”<sup>63</sup>

Strategi guru dalam pembelajaran mengenalkan ayat Al-Qur’an sudah sesuai harapan. Hal ini karena startegi yang digunakan guru penting untuk mencapai apa yang diinginkan sesuai dengan harapan. Sebagaimana yang disampaikan Aspin ( Selaku Kepala Sekolah SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Strategi yang digunakan guru disini sudah cukup sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Karena apa yang ditangkap dan tidaknya oleh siswa ketika belajar kembali lagi dengan strategi yang digunakan guru sudah sesuai harapan apa belum untuk diterima oleh siswa”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Wawancara Pada Hari Jum’at 25 Maret 2022

<sup>64</sup>Wawancara Pada Hari Senin 28 Maret 2022



Sejalan dengan hasil wawancara langsung dengan Lusiana Elzabet (Guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Strategi saya gunakan sudah sesuai dengan yang menurut apa yang dianjurkan oleh pihak sekolah. Saya menggunakan strategi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa ketika pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran siswa saya menyuruh siswa untuk mengingat pembelajaran apa yang telah dipelajari minggu lalu untuk lebih mudah melanjutkan pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya”.<sup>65</sup>

Dalam mengenalkan ayat Al-Qur’an guru pastinya memulai dengan strategi menulis membaca kemudian baru menghafal surah. Disini strategi yang digunakan perlu menggunakan strategi yang tepat supaya dapat diterima oleh siswa. Hal ini ditanyakan peneliti pada informan yang disampaikan oleh Lusiana Elzabet (Guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“ Untuk itu saya memulai menggunakan huruf-huruf hijaiyah. Ketika mereka sudah tau baru saya memperlihatkan video animasi tentang surah pendek lewat HP saya. Kemudian saya tulis di papan tulis dan mereka membaca surah dengan bersama. Untuk

---

<sup>65</sup>Wawancara Pada Hari Rabu 30 Maret 2022

tugas di rumah biasanya saya menyuruh mereka untuk menghafal surah tersebut untuk dibaca minggu selanjutnya”.<sup>66</sup>

Sementara itu hasil wawancara langsung dengan Indah, Marsa, Aqila, Ratu, dan Arshella ( Selaku siswi kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Strategi yang digunakan guru sangat menyenangkan seperti menulis surah pendek, membaca surah pendek, dan menghafal surah pendek. Guru sangat ramah jadi saat belajar tidak membosankan”.<sup>67</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara Azriel, Putra, Dhepry, dan Anji ( Selaku siswa kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Strategi yang digunakan menyenangkan, sebelum memulai pembelajaran biasanya membaca do’a belajar terlebih dahulu”.<sup>68</sup>

Berbeda dengan hasil wawancara Gery, Heru, Parnssisco, dan Shafiq ( Selaku siswa kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Strategi yang digunakan guru membosankan guru terkadang hanya terpaku dengan buku paket saja, tapi ada juga senangnya dalam belajar itu ketika guru

---

<sup>66</sup>Wawancara Pada Hari Senin 11 April 2022

<sup>67</sup> Wawancara Pada Hari Selasa 12 April 2022

<sup>68</sup> Wawancara Pada Hari Kamis 14 April 2022

memperlihatkan video tentang animasi belajar mengenai mengenalkan ayat Al-Qur'an".<sup>69</sup>

Dalam pembelajaran pasti ada kendala dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut bisa mempengaruhi guru tidak konsisten dalam mengajar. Hal yang ditanyakan peneliti pada informan Aspin ( Selaku Kepala Sekolah SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“ Banyak kendala yang dihadapi guru ketika mengajar, dari pihak sekolah sendiri kurangnya buku paket untuk belajar. Ada beberapa siswa yang susah di atur”.

Sejalan dengan hasil wawancara Lusiana Elzabet (Guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Kendala yang sering terjadi ketika saya mengajar, ada siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran, ada juga beberapa siswa yang susah di atur, buku paket yang kurang”.<sup>70</sup>

Sementara itu hasil wawancara dengan Indah, Marsa, Ratu, Arshella, Aqila, Gery, Pransisco, Heru, Shafiq, azriel, Dhepry, Anji, Putra (selaku siswa-siswi kelas III SDN 20 seluma) sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Wawancara Pada Hari Sabtu 16 April 2022

<sup>70</sup>Wawancara Pada Hari Senin 18 April 2022

“ Kendala ketika kami mau belajar masih kurangnya buku paket terkadang kami satu buku berdua atau bertiga, kadang ada beberapa dari kami tidak suka dalam mengikuti pembelajaran tersebut karena menulis itu sangat melelahkan bagi heru, gery, pransisco, dan shafiq”.<sup>71</sup>

Untuk mengetahui pembelajaran yang guru sampaikan dapat dilihat dari respon siswa tersebut mereka senang atau tidak dalam mengikuti pembelajaran mengenalkan ayat Al-Qur’an. Hal ini ditanyakan peneliti pada informan disampai Lusiana Elzabet (Guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“ Ada yang senang dan ada beberapa yang tidak senang. Siswa yang tidak senang dalam mengikuti pembelajaran biasanya memiliki masalah yang ada dirumah, setiap pertemuan pasti ada saja siswa yang tidak mau mengikuti pelajaran dan bekeliaran di dalam kelas, kurangnya minat dalam belajar siswa pada pembelajaran yang saya ajarkan”.<sup>72</sup>

Hal ini juga ditanyakan peneliti pada informan Indah, Marsa, Ratu, Arshella, Aqila, Gery (selaku siswa-siswi kelas III SDN 20 seluma) sebagai berikut:

“ Senang, ketika guru mencontohkan terlebih dahulu dipapan tulis. Memperlihatkan video dengan animasi

---

<sup>71</sup>Wawancara Pada Hari Selasa 19 April 2022

<sup>72</sup>Wawancara Pada Hari Rabu 20 April 2022

membuat kami senang dan seru untuk belajar tetapi karena kekurangannya sinyal atau jaringan guru lebih mengajar menggunakan buku paket saja dan menjelaskannya”.

Berbeda dengan wawancara Pransisco, Heru, Shafiq, azriel, Dhepry, Anji, dan Putra (selaku siswa kelas III SDN 20 seluma) sebagai berikut:

“ Tidak Senang, Karena dengan belajar menulis dan membaca surah itu sudah membosankan lebih baik guru hanya menceritakan dan menjelaskan maknanya saja dari surah tersebut”.<sup>73</sup>

Ketika memulai pelajaran seharusnya siswa sudah siap untuk belajar. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an. Guru perlu melihat dari sisi siswa apakah mereka sudah siap belajar apa belum. Hal ini disampaikan Lusiana Elzabet (Guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“ Kondisi siswa ketika saya mau mengajar terkadang masih ada siswa yang berkeliaran dan juga ada yang sudah siap untuk belajar. Setip memulai pembelajaran pasti ada saja siswa yang belum siap untuk belajar”.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup>Wawancara Pada Hari Kamis 21 April 2022

<sup>74</sup>Wawancara Pada Hari Sabtu 23 April 2022

Ketika pembelajaran berlangsung pasti adanya kesulitan yang dialami siswa. Guru disini harus bisa mendampingi siswa yang mana susah dalam menerima pelajaran atau sulit dalam belajar. Hal ini ditanyakan peneliti pada informan Lusiana Elzabet (Guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“ Kesulitan yang saya temui pada siswa dalam belajar. Mereka sulit untuk mencerna pembelajaran dalam menulis surah yang sudah saya tulis dipapan tulis karena mereka belum terbiasa menulis surah atau do'a-do'a tersebut, dan ada beberapa siswa yang sulit diatur ketika belajar, akan tetapi saya sebagai guru harus mengajar sebagaimana siswa harus mengerti apa yang telah saya ajarkan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan guru menggunakan sistem sorangan atau individu dalam membaca Al-Quran, strategi sudah cukup baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III meskipun masih ada beberapa hal yang harus perbaikan, namun strategi yang digunakan guru sangat baik untuk meningkatkan apa yang diharapkan oleh sekolah.

## 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III

Dalam proses pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya, dan guru menggunakan banyak strategi supaya menjadi pendukung saat proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang diperlukan agar belajar menjadi aktif, kreatif, dan efektif. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Aspin (Selaku kepala SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Adapun faktor pendukung guru dalam mengajar di dalam kelas yaitu kerja sama antara guru dan orang tua, dukungan dari media sosial seperti video, siswa yang aktif. Sedangkan faktor penghambatnya lebih ke karakter siswa itu sendiri, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca pendek maupun menghafal do'a-doa dan surah pendek” .<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>Wawancara Pada Hari Kamis 26 April 2022

Sejalan dengan hasil wawancara Lusiana Elzabet ( Selaku guru PAI kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Adapun faktor pendukung saya ketika mengajar yaitu dengan menggunakan buku paket baca tulis Al-Qur’an, dan memperlihatkan surah pendek dalam bentuk video animasi, ada beberapa anak yang sudah bisa membaca, menulis dan sudah hafal do’a-doa dan surah pendek. Sedangkan penghambatnya masih kurangnya buku paket yang ada disekolah sehingga membuat siswa ada yang satu buku berdua atau bertiga, kemudian waktu saya menjelaskan ada beberapa anak yang belum siap belajar pada saat proses pembelajaran, dan ketika menggunakan video adanya kendala pada jaringan karena di desa sering terjadi listrik mati” .<sup>76</sup>

Sementara itu hasil wawancara dengan Indah, Marsa, Ratu, Arshella, Aqila, Gery, Pransisco, Heru, Shafiq, azriel, Dhepry, Anji, Putra (selaku siswa-siswi kelas III SDN 20 Seluma) sebagai berikut:

“Dengan cara faktor pendukung seperti belajar dirumah tentang mengenalkan ayat Al-Qur’an terlebih dahulu seperti surah pendek dan do’a-do’a. menggunakan buku paket, sarana dan prasarana sekolah, maupun juga memperlihatkan video tentang animasi membaca ayat Al- Qur’an (surah pendek). Faktor penghambat kurang antusias dari beberapa diantara dari

---

<sup>76</sup>Wawancara Pada Hari Kamis 27 April 2022



kami dalam belajar menggunakan buku paket, masih kurangnya buku paket ketika belajar” .<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an dikelas III antara lain faktor pendukungnya: Siswa sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, lingkungan keluarga yang mengajarkan membaca Al-Qur'an atau surah pendek, guru yang kompeten, lingkungan masyarakat yang Islami, sarana dan prasarana sekolah, serta kemauan siswa untuk belajar. siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an maupun sudah ada yang hafal tentang do'a-do'a ini biasanya karena mereka telah belajar dari rumah. Apalagi didukung dengan keluarga atau orang tua yang mengajarkan serta membiasakan mengaji setiap hari di rumah. Fasilitas yang diberikan sekolah masih seadanya baik yang secara langsung berhubungan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an maupun yang

---

<sup>77</sup>Wawancara Pada Hari Kamis 9 April 2022

menunjang jalannya proses pembelajaran tersebut sudah cukup memadai dalam belajar. Adapun faktor penghambatnya: Kurangnya kesadaran dalam diri dan masih kurangnya perhatian dari orang tua, oleh karena itu guru harus memiliki strategi pendekatan individual pada siswa dan masih kurangnya sarana prasarana yang ada disekolah.

### **C. Pembahasan**

Pendidikan sangat penting di dalam meraih suatu kesuksesan dan cita-cita, tanpa pendidikan suatu yang diharapkan tidak akan tercapai. Pendidikan akan merubah pola pikir, baik jasmani maupun rohani yang ada pada pendidikan formal maupun non formal serta pendidikan akan mengantarkan manusia untuk menggali potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menciptakan kepribadian yang bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan rencana kegiatan proses belajar mengajar, guru mampu menentukan pendekatan sistem pengajaran yang baik dengan pokok bahasan yang akan dibahas, kemampuan para siswa, dan tujuan yang hendak dicapai. Untuk menyusun sebuah strategi pembelajaran guru harus menggunakan pemikiran yang matang dengan mempertimbangkan dampak baik dan buruknya dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana pendapat Abuddin Nata dalam bukunya *Persektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* yang menyatakan bahwa dalam menyusun sebuah strategi bukanlah sembarangan langkah atau tindakan, melainkan telah dipertimbangkan baik buruknya, dampak positif dan negatifnya dengan matang, cermat, dan mendalam.<sup>78</sup>

Strategi biasanya digunakan sebagai teknik yang harus di kuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pembelajaran itu dapat dimengerti, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Strategi di sini merupakan serangkaian

---

<sup>78</sup>Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 207

kegiatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, agar strategi ini berjalan dengan tepat maka diperlukan adanya perencanaan yang berisi tentang tujuan yang akan dicapai, pendekatan yang digunakan, menentukan prosedur, menetapkan strategi dan teknik, serta menentukan indikator ketercapaian.<sup>79</sup>

Guru sebagai seorang pendidik merupakan suatu komponen yang penting memegang peran utama dalam sistem pendidikan. Guru identik dengan kegiatan mengajar, mendidik, membimbing, serta mengasuh dan memberikan teladan ke peserta didik demi keberlangsungannya hidup dimasa depan. Guru adalah bagian dari masyarakat yang memiliki keahlian sehingga memperoleh kepercayaan dan wewenang dari masyarakat atau pemerintah dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dalam suatu lembaga pendidikan formal dan non formal untuk mencerdaskan kehidupan anak didik.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta 2006), h. 38

<sup>80</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jarkata: Pt Rineka Cipta, 2010), h. 34

Sebagai umat Islam, kita wajib untuk memahami dan mengamalkan ajaran yang ada di dalamnya misalnya dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan ayat Al-Qur'an dalam membaca dan menulis Al-Qur'an kemampuan dalam membaca Al-Qur'an disini harus benar dan baik sesuai dengan kaidah tajwid dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman melalui kandungan hukum, didalamnya juga menjadi sarana bagi manusia untuk mendapat siraman rohani dan kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an, dan digunakan diwaktu membaca sholat.<sup>81</sup>

Menurut Irwanto motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Sedangkan menurut Winkle motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam

---

<sup>81</sup>Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*,( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) , h. 171

diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar diisini siswa kelas III SDN 20 Seluma sangat membutuhkan motivasi baik itu dari orang tua maupun guru.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta temuan-temuan yang telah dilakukan peneliti. Adapun hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti mengenai Strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an, dimana hasil penelitian yang itu sudah dipaparkan sebelumnya secara garis besar dapat diketahui bahwa SDN 20 Seluma sudah menggunakan strategi dengan baik, dalam proses pembelajaran terlihat dari:

---

<sup>82</sup>Siti Marisa, Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar, *Jurnal Taushiah Fai-Uisu*, Vol. 9 No. 2 2019

1. Strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an

Strategi digunakan guru sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang beragama, strategi yang digunakan strategi ceramah, tetapi ada juga sebelum siswa menulis surah yang ada dibuku paket guru menjelaskan dan memaparkan terlebih dahulu dipapan tulis supaya lebih mempermudah siswa untuk melihat tulisan atau surah yang ada dibuku tersebut.

Ketika memulai pembelajaran dalam mengenalkan Al-Qur'an guru menggunakan strategi ceramah yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi hukum bacaan tajwid, dan artinya maupun isi kandungan dari ayat yang akan dipelajari. Dalam proses pembelajaran ini strategi guru yang digunakan sudah cukup meskipun ada beberapa siswa yang belum bisa menerima pembelajaran cepat. Disini siswa dibagi kelompok untuk berdiskusi mendiskusikan kandungan yang terdapat di surah yang telah siswa pelajari dengan cara ini bisa membuat siswa

menjadi lebih aktif dan meningkatkan kemampuan belajar dengan anggota kelompok. Pada kesempatan diskusi tersebut, siswa yang belum lancar atau belum bisa membaca surah pendek dalam ayat Al-Qur'an diajari oleh teman sekelompok yang sudah bisa.

Disamping memiliki strategi, seorang guru harus mempunyai ide-ide dalam mengajar baik itu dalam segi membaca dan menulis Al-Qur'an. Ide-ide tersebut digunakan untuk menyampaikan ilmu-ilmu kepada siswa agar bisa diterima dan ditangkap dengan baik oleh siswa. Guru mampu memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menyampaikan materi, melalui strategi yang tepat agar mudah dipahami.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an

Strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an, disini strategi yang digunakan guru sudah cukup baik di SDN 20 selama untuk



mencapai pembelajaran yang sesuai harapan. Adapun faktor pendukung tersebut antara lain siswa sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, lingkungan keluarga yang mengajarkan membaca Al-Qur'an atau surah pendek, guru yang kompeten, lingkungan masyarakat yang Islami, sarana dan prasarana sekolah, serta kemauan siswa untuk belajar. siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an maupun sudah ada yang hafal tentang do'a-do'a ini biasanya karena mereka telah belajar dari rumah. Apalagi didukung dengan keluarga atau orang tua yang mengajarkan serta membiasakan mengaji setiap hari di rumah. Fasilitas yang diberikan sekolah masih seadanya baik yang secara langsung berhubungan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an maupun yang menunjang jalannya proses pembelajaran tersebut sudah cukup memadai dalam belajar.

Sedangkan faktor penghambat tersebut antara lain kurangnya kesadaran dalam diri siswa dan masih

kurangnya perhatian dari orang tua, oleh karena itu guru harus memiliki strategi pendekatan individual pada siswa dan masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa strategi guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an, sudah menggunakan strategi yang sesuai dengan RPP dan silabus, serta juga sudah menggunakan berbagai macam cara untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menggunakan sarana prasarana untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an faktor pendukung bahan ajar, strategi yang digunakan guru, orang tua, teman/lingkungan, sarana prasarana dan kemauan dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor penghambat masih kurangnya kesadaran dalam diri siswa akan manfaat

pembelajaran yang akan didapat, kurangnya motivasi dan minat belajar dari rumah karena orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan di lembaga pendidikan formal.

Hasil penelitian ini didukung oleh Nunuk Suryani dan Leo Agung yang menyatakan bahwa Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan mencapai tujuan. Strategi adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Penelitian ini juga didukung Syaiful Bahri Djamarah yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an atau dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada atau datang dari dalam diri seseorang yaitu motivasi dan bakat. Faktor eksternal yang berasal dari luar yaitu keluarga, teman dan masyarakat sekitar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru menggunakan sistem sorangan atau individu dalam membaca Al-Qur'an, strategi sudah cukup baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III meskipun masih ada beberapa hal yang harus perbaikan, namun strategi yang digunakan guru sangat baik untuk meningkatkan apa yang diharapkan oleh sekolah.
2. Adapun Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III antara lain faktor pendukungnya: Siswa sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, lingkungan keluarga yang Islami,

guru yang kompeten, lingkungan masyarakat yang Islami, serta kemauan siswa untuk belajar. Apalagi didukung dengan keluarga atau orang tua yang mengajarkan serta membiasakan mengaji setiap hari di rumah. Adapun faktor penghambatnya: Kurangnya kesadaran dalam diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian orang tua yang kurang, siswa yang pasif, siswa yang susah ditegur dan masih kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu memantau proses pembelajaran dan strategi yang digunakan guru dalam mengajar.
2. Bagi guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua siswa supaya lebih memudahkan dan membiasakan siswa untuk belajar di rumah.
3. Bagi siswa untuk lebih aktif dan efisien lagi dalam mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimni. 2020. Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu. *Jurnal El-Ta'dib*. Vol. 1 No. 2
- Alimni dan Asiyah. 2022. Motivasi dan Implementasi Konsep Islam di Madrasah Ibtidaiyah Sekolah: Perkotaan dan Pedesaan. *International Journal of Evaluation and Research in Education*. Vol. 11 No. 1
- Alimni dan Asiyah. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 2
- Alimni. 2018. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal At-Ta'lim*. Vol. 17 No. 1
- Alimni. 2017. Penerapan Pendekatan Deepdialogue And Critical Thingking (Dd & Ct) Untuk Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Pai Siswa Kelas VIII SMPN 20 Kota Bengkulu. *Jurnal Anzom*. Vol. 2 No. 2
- Amin, Alpauzan. 2017. Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam Pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik Dan Isyarat Analogi Dalam Al-Qu'an. *Jurnal Madania*. Vol. 21 No. 2
- Amin, Alpauzan. 2017. Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Analisis Tripusat Pendidikan. *Jurnal At-Ta'lim*. Vol. 16 No. 2
- Anggranti, Wiwik. 2016. Penerapan Metode Pebelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Intelegensia*. Vol 1. No 1.

- Asiyah. 2018. Meningkatkan Kreativitas Anak Sebagai Optimalisasi Perkembangan Komprehensif Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 1 No. 2
- Asiyah dan Ahmad Walid. 2017. Pengembangan Modul Berbasis Challenge Based Learning Materi Lingkungan Untuk Memberdayakan Kemampuan Interpretasi dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa, *Jurnal At-Ta'lim*. Vol 16 No. 2
- Asiyah. 2021. Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur'an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dengan Metode Kitabah. *Journal Of Primary Education*. Vol. 1 No. 1
- Asiyah. 2021. Peran Keluarga Dalam Mendidik Anak. *Jurnal At-Ta'lim*. Vol. 15 No. 2
- Astuti, Siwi Puji. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, No.5 Vol.1
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fatimah, dan Ratna Dewi KS. 2018. Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan KeTerampilan Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1, No 2.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Joni, Rama, dkk. 2020. Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca. *Journal of Education and Instruction*. Vol. 3 no. 1.
- Mahmudi. 2019. Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *Jurnal Ta'dibuna*. Vol 2 No 1.

- Marisa, Siti. 2019. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar. *Jurnal Tausiah*. Vol 9 No 2.
- Martha, Nila Yehonala Situmorang . 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions, *Journal of Education Action Research* Vol 2. No 2.
- Maulana, Akbar Sanjani. 2020. Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vol 6 No 1.
- Moleong, J Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhsyanur. 2014. *Membaca*. Yogyakarta: Bugibese Art.
- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- — — —. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Normawati, Syarifah, Sudirman Anwar, dan Selpi Indramaya. 2019. *Etika & Profesi Guru*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Nurdyansyah, dan Fitriyani Toyibah. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasa Ibtihadiyah. *Jurnal Takpen*. Vol 1, No 5.
- Oktapiani, Marliza. 2020. Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Tahdzib Akhlak*. Vol 1 No 5.
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

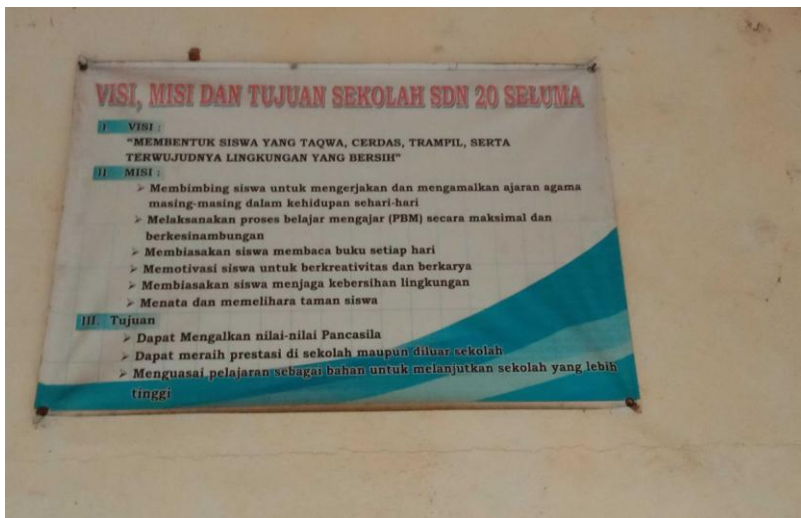


- Putra, Haidar Daulay. 2012. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif “Jenis, Karakter dan Keunggulannya”*. Jakarta: Grasindo
- Rahmat, Pupu Saeful, 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur’an*. Bandung: Mizan.
- Syafiie, Inu Kencana. 2000. *Al-Qur’an dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung: Alfabeta.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Terbawi*. Jakarta: Amzah.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



Gambar 1. SDN 20 Seluma



Gambar 2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SDN 20 Seluma

**JADWAL MATA PELAJARAN**

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

TAHAP	SEMESTER	1	2	3	4	5	6
I	1	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
	2	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
II	1	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
	2	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
III	1	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
	2	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
IV	1	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
	2	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
V	1	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
	2	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
VI	1	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN
	2	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	PELAKSANAAN

KEPALA SEKOLAH

Gambar 3. Jawal Mata Pelajaran



Gambar 4. Piala Sekolah SDN 20 Seluma



Gambar 5. Tempat Duduk Kepala Sekolah



Gambar 6. Kursi Tamu



Gambar 7. Penyerahan Surat Tugas Penelitian



Gambar 8. Wawancara Kepala Sekolah SDN 20 Seluma



Gambar 9. Wawancara Guru PAI Kelas III SDN 20 Seluma



Gambar 10. Wawancara Salah Satu Siswa Kelas III SDN 20 Seluma



Gambar 11. Wawancara Salah Satu Siswi Kelas III SDN 20 Seluma



Gambar 12. Suasana Ketika Guru Mengajar Kelas III SDN 20 Seluma





Gambar 13. Suasana Ketika Belajar



Gambar 14. Penyerahan Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.ainbengkulu.ac.id](http://www.ainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 202 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP : 196510272003122001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Alimni, M.Pd  
NIP : 197504102007102005  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Nova Claudia  
NIM : 1811240061  
Judul Skripsi : Strategi Guru Mengajar matematika di Masa pandemic Covid 19 pada Kelas VI SDN 20 Seluma  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

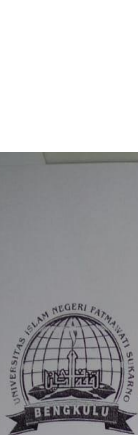
Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : 16 Agustus 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : *(32)* / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022 18 Maret 2022  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDN 20 SELUMA  
Di -  
SELUMA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**STRATEGI GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENALKAN AYAT AL-QUR'AN DI KELAS III SDN 20 SELUMA "**

Nama : NOVA CLAUDIA  
NIM : 1811240061  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 20 SELUMA  
Waktu Penelitian : 21 MARET - 9 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 20 SELUMA**

Desa Tedunan Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma  
Kode Pos: 38573

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :  
Perihal : **Selesai Penelitian**  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno  
Begkulu

di  
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 20 Seluma, menerangkan  
bahwa:

Nama : Nova Claudia  
NIM : 1811240061  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 20 Seluma.  
Terhitung tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 9 Mei 2022 untuk memperoleh data dalam  
rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul: "**Strategi Guru Meningkatkan  
Kemampuan Siswa Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN 20 Seluma**  
". Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Tedunan, Mei 2022  
Kepala SDN 20 Seluma  
  
Aspin, S.Pd  
NIP. 196801151992061001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III  
SDN 20 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Rabu 27-12-2021	Penyerahan SK Pembimbing		
2	Senin 27-12-2021	Bab II  Bab III	siapkan lembar bimbingan halaman 26 Jarak terlalu dekat buat kerangka dulu baru penjelasan  halaman 28 pake metode buat Eki - Eki wawancara dan Pedoman wawan cara	As-  As-

Bengkulu, 07 Februari ..... 2022

Mengetahui,  
Dekan



Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd  
NIP. 19705142000031004

Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III  
SDN 20 Seluma

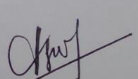
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Senin 10/01 2022	Proposal Skripsi	Perbaiki lagi Pendahuluan dan kerangka berpiein	As
4	Jumat 14/01 2022	proposal skripsi	Perbaiki Pendahuluan Gunakan panduan skripsi tentang cara penulisan	As
5	Senin 24/01 2021	Proposal Skripsi	Sistematika Penulisan harus diperhatikan Perbaiki literatur review dalam Pendahuluan Perbaiki kerangka berpiein	As

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 07 Februari 2022

Pembimbing I

  
Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

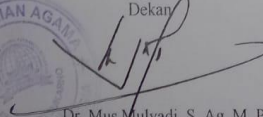
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia  
Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIM : 1811240061  
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI  
Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III  
SDN 20 Seluma


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
6	Jumat 28/01 2022	PROPOSAL SKRIPSI	Perbaiki lagi kalimat yang ada pada bagian pendahuluan Perbaiki penulisan terdapat	As
7	Jumat 04/02 2022	PROPOSAL SKRIPSI	ACC, siap Ufa D. Semesta	As

Bengkulu, 07-02-2022

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197405142000031004

Pembimbing I

  
Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN  
20 Seluma


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 16-11-2021	Pengertian sk Pembim- bing		f
2	Jum'at 19-11-2021	Bimbingan Judul	Perbarui judul, cari permasalahan yang baru, harus tentang keagamaan, dan lebih dibutuhkan saat ini	f
3	Semn 22-11-2021	Bimbingan Judul (Strategi Guru Mening- katkan kemampuan siswa dalam mengena- kan Ayat Al-Qur'an di kelas III SDN 20 Seluma)	- Acc Judul - lanjutkan buat proposal ikuti pedoman skripsi tahun 2015	f
4	Selasa 30-11-2021	Bab I	- Masukkan pola pendidikan latar belakang masalah	f

Bengkulu, 10 - 02 ..... 2022

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

  
Dr. Alimni, M. Pd  
NIP. 19755041020071020005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

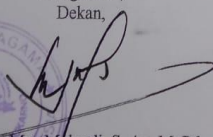
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN  
20 Seluma


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
5.	Selasa 7-12-2021	Revisi Bab I	-Teori, fakta, identifikasi kesenjangan solusi dan literatur review -Tambahkan teori besar yang terketera Tasulikan referensi -Tambahkan batasan masalah -perhatikan penggunaan bahasa yang benar -Rumusan masalah harus sesuai dengan Tujuan Penelitian -Pembahasan harus sesuai dengan judul -tambahkan kajian terdahulu minimal 3	f. f.
6.	Selasa 14-12-2021	bab II		f.

Bengkulu, 10-02-2022

Mengetahui,  
Dekan,

  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

  
Dr. Alimni, M. Pd  
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN  
20 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7.	Kamis 16-12-2021	Bab II	-Pembahasan pengertian harus menurut KBBI -Perhatikan tanda baca huruf kapital -tambahan tabel persamaan dan perbedaan di kajian terdahulu -lengkapi penulisan footnote	f
8.	Senin 20-12-2021	Bab III	-Tempat dan waktu digabungkan tanpa sub bab -lengkapi detail pengumpulan data, observasi, wawancara dokumentasi	f

Bengkulu, 10-02-2022

Mengetahui,  
Dekan,



Dr. Mus Mu'vadi, S. Ag. M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M. Pd  
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN  
20 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
9.	Rabu 22-12-2021		-tambahkan referensi lexy.j. moeleng dan prof sugiyono - lengkapi pedoman wawancara, kisi-kisi wawancara dan validasi  Acc <i>[Signature]</i> I	<i>[Signature]</i>  <i>[Signature]</i>

Bengkulu, 10-02.....2022

Mengetahui,  
Dekan,

*[Signature]*  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

*[Signature]*  
Dr. Alimni, M. Pd  
NIP. 19755041020071020005





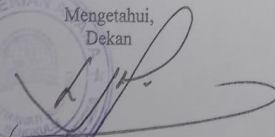
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu


Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III  
SDN 20 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 27/6/22	Skripsi	<p>Bab IV</p> <p>Pada Pembahasan di perbaiki lagi dan ditambahi Materi lagi &amp; dan &amp; beri Catatan kaki</p> <p>- abstrak &amp; beri judul <del>di</del> <del>di</del> &amp; jangan langsung nyambung.</p> <p>- dan Bab Pembahasan yaitu ulentris awal penelitian dan &amp; beri referensi (cambing bal; + literasi)</p>	<p>As</p> <p>As</p>

Bengkulu, ... 11 ... 2022

Mengetahui,  
Dekan  
  
Dr. Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

  
Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia  
NIM : 1811240061  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : PGMI  
Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN 20 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
		Bab II	Belum ada Teori nya kemudian hasil Pembahasan di bandingkan dan dg Teori apa pada bab II	As
4.	Juni, 04 / 22 / 09	Bab II & IV	Teori itu ada hasil Pembahasan di bandingkan dg Teori apa di Bab II (Lanjutan Teori) atau Teori Motivasi	As

Mengetahui,  
Dekan  
  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ..... 11 ..... Juni ..... 2022

Pembimbing I

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia  
NIM : 1811240061  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
Judul Proposal Skripsi : Strategi Guru  
Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III  
SDN 20 Seluma


No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5	Selena, 11/7-22	Skripsi	Acc, siap ulah ujian mumpung (Cek Plagiasi dg Proxi)	As

Bengkulu, 11 Juli 2022

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

  
Dr. Hj. Asiyah, M.Pd  
NIP. 196510272003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenal Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN  
20 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 10/22/05	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perhatikan lagi Pedoman</li><li>- Lengkapi lampiran</li></ul>	f
2.	Kamis 13/22/05	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perhatikan Spasi Footnote</li><li>- Lengkapi Abstrak Moto dan Persembahan</li></ul>	f
3.	Selasa 17/22/05	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perhatikan lagi Pedoman Wawancara</li><li>- Perhatikan Footnote Pada Bab IV</li><li>- Perbaiki Daftar Isi</li></ul>	f

Bengkulu, 7 Juni .....2022

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M. Pd  
NIP. 19755041020071020005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu


Nama Mahasiswa : Nova Claudia Pembimbing II : Dr. Alimni, M. Pd  
NIM : 1811240061 Judul Proposal Skripsi: Strategi Guru  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Program Studi : PGMI Mengenalkan Ayat Al-Qur'an di Kelas III SDN  
20 Seluma

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4.	Kamis 19/05/22	Skripsi	- Perbaiki pembahasan pada Bab II - Tambahkan identitas Informan	f
5.	Selasa 24/05/22	Skripsi	- Perhatikan spasi pada hasil wawancara - cara - kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah	f
6.	Jumat 05/06/22	Skripsi	- Perbaiki cara penulisan	f
7.	Selasa 07/06/22		- Siapkan DPT - siapkan data Penelitian Lapangan ACC ke fkg I	f f

Bengkulu, 27 Juni 2022

Mengetahui,  
Dekan,  
  
Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

  
Dr. Alimni, M. Pd  
NIP. 19755041020071020005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
 website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: PGMI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	NOVA CLAUDIA	Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan siswa Dalam Menghalkan Ayat Al-Qur'an di kelas III SDN 20 Seuma	1. Dr. Hj. Asiyah, M.Pd 2. Dr. Aimin, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Asmara Yurnani, M. Ag	197108272005012003	
2	Waji Aziz (dan Mukti, M.Pd, S)	2030190001	

SARAN PENYEMINAR:

1	PENYEMINAR 1: - Materi harus sesuai dengan judul - Tambahkan lagi materi tentang kemampuan di Bab II
2	PENYEMINAR 2: - Rumusan masalah menggunakan kata tanya - Pedoman wawancara harus lebih banyak dari kisi-kisi wawancara

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Sriana Latifa Febrianti		8.	
2. Yensi Anagraini		9.	
3. Nadia Herma Noviani		10.	
4. Setia Rahma Dewi		11.	
5. Nova Claudia		12.	
6.		13.	
7.		14.	

Tembusan:

1. Dosen penyeminar 1 dan 2
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



INSTRUMEN PENELITIAN

**STRATEGI GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
SISWA DALAM MENGENALKAN AYAT AL-QUR'AN DI  
KELAS III SDN 20 SELUMA**

Penulis: Nova Claudia

NIM: 1811240061

Jurusan: Tarbiyah

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi: Strategi Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa  
Dalam Mengenalkan Ayat Al-Qur'an Di Kelas  
III SDN 20 Seluma

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala Sekolah

Indikator

- a. Startegi Guru
- b. Kemampuan Siswa
- c. Ayat Al-Qur'an

Pertanyaan-pertanyaan

- 1) Apakah strategi itu penting bagi bapak?
- 2) Strategi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran seperti mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III?

3) Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam proses pembelajaran mengenalkan ayat Al-Qur'an?

## 2. Guru PAI

Indikator

- a. Strategi Guru
- b. Kemampuan Siswa
- c. Ayat Al-Qur'an

Pertanyaan-pertanyaan

- 1) Bagaimana strategi yang digunakan sesuai dengan harapan ibu?
- 2) Apakah strategi bagi ibu penting dalam pembelajaran?
- 3) Strategi apa yang digunakan siswa dalam belajar membaca dan menulis surah pendek?
- 4) Apa kendala yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung?
- 5) Apa yang faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran mengenalkan ayat Al- Qur'an dikelas III?
- 6) Bagaimana respon siswa ketika belajar senang atau tidak?
- 7) Bagaimana kondisi siswa ketika belajar apakah sudah siap apa belum?

### 3. Siswa

#### Indikator

- a. Startegi Guru
- b. Kemampuan Siswa
- c. Ayat Al-Qur'an

#### Pertanyaan-pertanyaan

- 1) Apakah kalian senang dengan strategi yang digunakan guru dalam mengajar?
- 2) Apakah pembelajaran mengenalkan ayat Al-Qur'an membosankan atau menyenangkan?
- 3) Apakah ada kendala yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung?
- 4) Apa kalian senang dalam belajar membaca menulis dan menghafal surah?
- 5) Kesulitan apa yang kalian temui ketika belajar?
- 6) Apa faktor pendukung dan penghambat kalian dalam proses pembelajaran?

## Lampiran Wawancara

### 1. Wawancara Kepala Sekolah

1) Bagaimana proses pembelajaran PAI di Kelas III, apakah sudah sesuai dengan harapan bapak?

Jawab: Strategi yang digunakan oleh guru PAI Sangat penting.

Karena tidak guru PAI di sekolah itu mau dan memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam mengenalkan ayat Al-Qur'an. di sini memang saya lihat cukup telaten kepada siswa dan guru harus menggunakan strategi yang tepat untuk mencapai apa yang diharapkan.

2) Strategi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran seperti mengenalkan ayat Al-Qur'an di kelas III?

Jawab: Strategi yang digunakan guru sudah sesuai dengan yang diharapkan. Apa yang ditangkap dan tidaknya oleh siswa ketika belajar kembali lagi yang digunakan guru sudah sesuai harapan apa belum untuk siswa terima

3) Apakah ada kendala ketika proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Banyak kendala yang dihadapi guru ketika mengajar, ada siswa yang tidak mau di atur, buku paket yang kurang, listrik yang sering mati, disini saya sebagai kepala sekolah hanya menyerahkan kepada guru yang mana menurut guru tersebut baik maka itu yang baik menurut saya.

5) Apa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam proses pembelajaran mengenalkan ayat Al-Qur'an?

Jawab: Adapun faktor pendukung yang menjadi preses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, kerja sama antara guru dan orang tua, dukungan dari media sosial seperti video, siswa yang aktif, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya lebih ke karakter siswa itu sendiri, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca surah pendek maupun menghafal do'a-doa dan surah pendek

## 2. Wawancara Guru PAI

1) Bagaimana strategi yang digunakan sesuai dengan harapan ibu?

Jawab: Strategi yang digunakan guru sudah sesuai dengan yang diharapkan. Saya menggunakan strategi yang sesuai

dengan apa yang dibutuhkan ketika pembelajaran.  
Sebelum memulai pembelajaran siswa saya suruh membaca surah pendek terlebih dahulu untuk mengingat apa yang telah dipelajari

2) Apakah strategi bagi ibu penting dalam pembelajaran?

Jawab: Strategi yang digunakan guru pai pada kelas III sangat penting. strategi yang digunakan biasanya membiasakan siswa membaca surah pendek terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan bahan ajaran yang digunakan seperti buku paket yang telah disediakan

3) Strategi apa yang digunakan ibu ketika belajar mengenalkan ayat Al- Qur'an dikelas III?

Jawab: Untuk itu saya memulai menggunakan huruf-huruf hijaiyah. Ketika mereka sudah tau baru saya memperlihatkan video animasi tentang surah pendek lewat HP saya. Kemudian saya tulis di papan tulis dan mereka membaca surah dengan bersama lalu untuk tugas



di rumah biasanya saya suruh mereka untuk menghafal surah tersebut

4) Apa yang faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran mengenalkan ayat Al- Qur'an dikelas III?

Jawab: Adapun faktor pendukung guru ketika mengajar yaitu dengan menggunakan buku paket baca tulis Al-Qur'an, dan memperlihatkan surah pendek dalam bentuk video animasi, ada beberapa anak yang sudah bisa membaca, menulis dan sudah hafal do'a-doa dan surah pendek. Sedangkan penghambatnya masih kurangnya buku paket yang ada disekolah sehingga membuat siswa ada yang satu buku berdua atau bertiga, kemudian waktu guru menjelaskan ada beberapa anak yang belum siap belajar pada saat proses pembelajaran, dan ketika menggunakan video adanya kendala pada jaringan karena di desa sering terjadi listrik mati

5) Bagaimana respon siswa ketika belajar senang atau tidak?

Jawab: Adapun faktor pendukung guru ketika mengajar yaitu dengan menggunakan buku paket baca tulis Al-Qur'an,

dan memperlihatkan surah pendek dalam bentuk video animasi, ada beberapa anak yang sudah bisa membaca, menulis dan sudah hafal do'a-doa dan surah pendek. Sedangkan penghambatnya masih kurangnya buku paket yang ada disekolah sehingga membuat siswa ada yang satu buku berdua atau bertiga, kemudian waktu guru menjelaskan ada beberapa anak yang belum siap belajar pada saat proses pembelajaran, dan ketika menggunakan video adanya kendala pada jaringan karena di desa sering terjadi listrik mati

6) Bagaimana kondisi siswa ketika belajar apakah sudah siap apa belum?

Jawab: kondisi siswa ketika saya mau mengajar terkadang masih ada siswa yang berkeliaran dan juga ada yang sudah siap untuk belajar. Setiap memulai pembelajaran pasti ada saja siswa yang belum siap untuk belajar

7) Strategi apa yang digunakan siswa dalam belajar membaca dan menulis surah pendek?

Jawab: kondisi siswa ketika saya mau mengajar terkadang masih ada siswa yang berkelelahan dan juga ada yang sudah siap untuk belajar. Setiap memulai pembelajaran pasti ada saja siswa yang belum siap untuk belajar

8) Kesulitan apa yang kalian temui ketika belajar?

Jawab: kesulitan yang saya temui pada siswa dalam belajar. Mereka sulit untuk menulis surah yang sudah saya tulis dipapan tulis karena mereka belum terbiasa surah atau do'a-do'a tersebut, dan ada beberapa siswa yang sulit diatur ketika belajar, akan tetapi saya sebagai guru harus mengajar sebagaimana siswa harus mengerti apa yang telah saya ajarkan

3. Siswa

1) Apakah kalian senang dengan strategi yang digunakan guru dalam mengajar?

Jawab: senang, ketika guru mencontohkan terlebih dahulu dipapan tulis. Memperlihatkan video dengan animasi membuat kami senang dan seru untuk belajar. Dan ada juga yang tidak senang, karena dengan belajar

menulis dan membaca surah itu sudah membosankan lebih baik guru hanya menceritakan dan menjelaskan maknanya saja dari surah tersebut

2) Apakah pembelajaran mengenalkan ayat Al-Qur'an membosankan atau menyenangkan?

Jawab: Strategi yang digunakan guru sangat menyenangkan seperti menulis surah pendek, membaca surah pendek, dan menghafal surah pendek. Guru sangat ramah jadi saat belajar tidak membosankan, meskipun Aqila dan Ratu tidak suka menulis surah pendek, tapi karena guru mencontohkan menulis dipapan tulis jadi tidak terlalu membosankan

3) Apakah ada kendala yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung?

Jawab: Kendala ketika kami mau belajar masih kurangnya buku paket terkadang kami satu buku berdua atau bertiga, kadang ada beberapa dari kami tidak suka dalam mengikuti pembelajaran tersebut

4) Apa kalian senang dalam belajar membaca menulis dan menghafal surah?

Jawab: Senang, ketika guru mencontohkan terlebih dahulu dipapan tulis. Memperlihatkan video dengan animasi membuat kami senang dan seru untuk belajar

5) Apa faktor pendukung dan penghambat kalian dalam proses pembelajaran?

Jawab: Dengan cara faktor pendukung seperti belajar dirumah tentang mengenalkan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu seperti surah pendek dan do'a-do'a. menggunakan buku paket, sarana dan prasarana sekolah, maupun juga memperlihatkan video tentang animasi membaca ayat Al-Qur'an (surah pendek). Faktor penghambat kurang antusias dalam belajar menggunakan buku paket, masih kurangnya buku paket ketika hendak belajar.